

**PENERAPAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KAUTSAR  
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

Kirana Rahmalya  
1411070161

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG  
2019**

**PENERAPAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KAUTSAR  
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan

Oleh :

Kirana Rahmalya  
1411070161

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Hj. Meriyati, M. Pd  
Pembimbing II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG**

## ABSTRACT

Kemampuan berbahasa pada anak adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungannya maupun teman sebayanya, dalam perkembangan berbahasa anak dikenalkan dengan gambar, kosakata dan huruf agar perkembangan berbahasanya menjadi lebih optimal. Media kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam menerapkan media kartu kata bergambar kepada anak kelas A1 di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dalam subjek penelitian adalah guru kelas dan peserta didik di kelas A1 sebanyak 15 anak, sedangkan objek dalam penelitian adalah penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terlihat bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan media kartu kata bergambar sesuai dengan langkah –langkah yaitu : 1) Menentukan Tema, 2) Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar , 3) Mengenalkan Huruf Dan Kata Kepada Anak, 4) Meyiapkan Alat dan Bahan, 5) Membagi Anak Kedalam Beberapa Kelompok, 6) Memberikan kegiatan kepada anak.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR  
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
BERBAHASA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK AL-  
KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

**Nama : KIRANA RAHMALYA  
NPM : 1411070161  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**MENYETUJUI**

Telah diMonaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Meriyati, M.Pd  
NIP.196906081994032001**

**Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag  
NIP.196704201998031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr. Hj. Meriyati, M.Pd  
NIP. 196906081994032001**





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh : **Kirana Rahmalya, NPM. 1411070161**, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu 24 Juli 2019.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

**Sekretaris** : Untung Nopriansyah, M.Pd (.....)

**Pembahas Utama** : Dr. Hj Romlah, M.Pd (.....)

**Pembahas Pendamping I** : Dr.Hj. Meriyati, M.Pd (.....)

**Pembahas Pendamping II** : Drs.Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



## MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya :Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (Al-A'raf : 204)<sup>1</sup>.



---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta, Pustaka Al Hanan) hlm. 147



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kepada Allah SWT, dengan rasa tulus dan ikhlas kupesembahkan sebagai tanda hormat, cinta, serta rasa terima kasih tiada terhingga kepada orang yang telah member makna dalam hidupku. Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahku Ahmad Busjra Pasangsangun dan Ibuku Neneng Zuchro, yang tiada hentinya mendo'akan keberhasilanku, dan selalu memberikan semangat dan dukungannya baik moril maupun materil.
2. Nenekku tersayang Uyu Yuhaini yang selalu memeriku motivasi, dukungan dan semangat dan nasihat kepadaku hingga terselesainya skripsi ini.
3. Yang kusayangi kakakku Muhammad Fikri Aulia dan kedua adikku Muhammad Kautsar Abadi dan Shafira Ramadhani yang senantiasa memberikan semangat hingga skripsi ini berhasil kuselesaikan.
4. Uwakku dari pihak ayah dan para om dan tante ku dari pihak ayah dan ibu yang selalu memberikanku motivasi dan nasihat hingga terselesainya skripsi ini.
5. Para sepupu-sepupuku yang selalu memberikan semangat.
6. Sahabat-sahabat ku, Iin Nurul Hida, Fitria Ridhowati , Ryana Putri Sekar Murti, Halimatus Sya'diah dan Trisiani Wulandari terima kasih atas kesabaran, perhatian, motivasi dan inspirasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-temanku Piaud kelas C yang sangat luar biasa telah memberikanku semangat, inspirasi dan motivasi selama masa perkuliahan ini .
8. Almamater tercinta yang sudah menemaniku selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.





## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Kirana Rahmalya, lahir di Pondok Kopi Jakarta Timur pada tanggal 22 Maret 1995. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan Ayahanda Ahmad Busjra Pasangsangun dan Ibunda Neneng Zuchro.

Penulis mengawali pendidikan Prasekolah di TK Qur'an An-Ni'mah Citayam Bogor pada tahun 2000, kemudian penulis pindah ke Bandar Lampung dan melanjutkan kembali pendidikan Prasekolah di TK Pertiwi Pahoman Bandar Lampung pada tahun 2001, kemudian pada tahun 2002 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Sukabumi Bandar Lampung dan berhasil lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Mts Negri 2 Sukarame Bandar Lampung dan berhasil lulus pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan berhasil lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, peneliti berkeinginan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di Institute Agama Islam Negri Raden Intan Lampung yang kini sudah menjadi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **"Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung"**. Shalawat serta salam, semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabat nya dan para pengikutnya, yang telah meembawa manusia dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

Selama proses penulisan skripsi ini penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan serta masukan dari berbagai pihak, dan penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj, Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Meriyati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Raden



Intan Lampung yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Yosep Aspat Alamsyah M.Ag selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan serta arahannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sri Nanik M. Pd selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Al-kautsar yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerjasamanya dalam proses penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

Demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT melimpahkan balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Amin Ya Rabbal A'lam.

Bandar Lampung, Februari 2019

Penulis

KIRANA RAHMALYA

NPM 1411070161

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	2
D. Fokus Masalah .....	11
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Prosedur dan Pendekatan Penelitian .....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sifat penelitian .....	12
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	13
4. Lokasi Penelitian .....	13
5. Metode Pengumpulan Data .....	13
a. Wawancara .....	14
b. Observasi.....	15
c. Dokumentasi.....	17
6. Metode Analisis Data .....	17
a. Reduksi Data .....	17



b. Display Data .....	18
c. Verifikasi Data .....	18
7. Penyajian Keabsahan Data.....	18

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Kartu Kata Bergambar.....	24
1. Pengertian Kartu Kata Bergambar.....	24
2. Manfaat Kartu Kata Bergambar. ....	27
3. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar.....	28
4. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.....	29
B. Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak.....	40
1. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini.....	41
2. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini.....	44
3. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak.....	47
4. Unsur-unsur Pembentukan Bahasa Anak Usia Dini.....	50
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak.....	52
C. Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak.....	55
D. Penelitian Yang Relevan .....	60

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	64
1. Sejarah Berdirinya TK Al-Kautsar .....	64
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Kautsar .....	64
3. Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar .....	65
4. Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar .....	66
5. Data Keadaan Guru TK Al-Kautsar.....	66
6. Data Jumlah Siswa TK Al-Kautsar.....	67
7. Sarana dan Prasarana .....	67

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data.....	69
1. Reduksi Data .....	68
2. DisplayData .....	
3. Verfikasi Data.....	74
B. Hasil Penelitian.....	
C. Pembahasan.....	
87	

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	91
C. Penutup.....	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa 4-5 Tahun .....	7
Tabel 2 : Data Awal Perkembangan Bahasa Anak 4-5 Tahun Di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung .....	9
Tabel 3 : Keadaan Tenaga Pendidik Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar. ....	66
Tabel 4 : Keadaan Peserta Didik Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. ....	67
Tabel 5 : Hasil Penilaian Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. ....	86





## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kerangka Interview Tentang Perkembangan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung.
2. Kisi-kisi Observasi Perkembangan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Kelas A Di taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar lampung.
3. Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Kelas A1 Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.
4. Pedoman Dalam Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung.
5. Surat Tugas Seminar Proposal.
6. Berita Acara Seminar Proposal.
7. Lembar Pengesahan Seminar Proposal.
8. Surat Permohonan Mengadakan Penelitian.
9. Surat Keterangan Penelitian.
10. Surat Persetujuan.
11. Kartu Konsultasi.
12. Surat Tugas Munaqosyah
13. Berita Acara Munaqosyah
14. Acc Munaqosyah
15. Dokumentasi penelitian
16. Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Harian.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi ini, sebelumnya dijelaskan kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini. Agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca.

1. Media kartu kata bergambar adalah salah satu media visual yang dapat digunakan untuk mengenalkan gambar, huruf, dan kosakata kepada anak<sup>1</sup>.
2. Bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan, bahasa juga mencakup kepekaan arti kata, suara ritme, dan intonasi yang diucapkan termasuk untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi<sup>2</sup>.
3. Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung Sebagai Lokasi Penelitian.

Berdasarkan Uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah sebuah penelitian untuk mengungkap secara lebih jauh dan mendalam tentang penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak yang digunakan oleh guru-guru di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.

---

<sup>1</sup>Taopik Rahman, *Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard*, Jurnal Paud Agapedia, Vol 1, No 1, (2017), h 122

<sup>2</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2016), h 126

## B. Alasan Memilih Judul.

Alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan bahasa pada anak yang masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang masih kesulitan dalam mengucapkan kata dan mengucap dan mengenal huruf abjad.
2. Kurang diterapkannya media kartu kata bergambar dalam pembelajaran berbahasa.

## C. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>3</sup>

Dalam islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini yaitu surat An-nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberikamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur(QS. An-Nahl : 78)*

Berdasarkan ayat diatas, bahwa ketika manusia dilahirkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Allah memberikan pendengaran, Penglihatan, hati, dan penglihatan agar manusia dapat melihat, mendengar dan merasakan dan agar manusia tetap bersyukur.

---

<sup>3</sup>Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Rosdakarya 2013), h 17



Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) dijelaskan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut<sup>4</sup>.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa ini disebut masa keemasan (golden age) dimana seluruh stimulasi dan aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya<sup>5</sup>.

Pada akhir tahun pertama kelahiran anak dan menjelang awal tahun kedua, perkembangan dan pertumbuhan anak yang menonjol yakni mulai menunjukkan kemampuannya untuk dapat kemampuan berbahasa<sup>6</sup>.

Bahasa adalah media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, prasaan dan pendapat. Berbahasa pada anak usia dini harus dikembangkan secara optimal agar anak mampu mengekspresikan pemikirannya dengan kata-kata yang tepat<sup>7</sup>.

Perkembangan berbahasa pada anak sudah dimulai sejak sebelum lahir. Apabila anak berhasil berkomunikasi, yang ditampilkan melalui ragam isyarat, wajah, gerak, dan perilaku dengan orang tuanya atau pengasuhnya, maka saat itu anak-anak mulai mengenal kekuatan bahasa sebagai penyebab terjadinya sesuatu<sup>8</sup>.

---

<sup>4</sup>Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h 12

<sup>5</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2011), h 14

<sup>6</sup>Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan Fakultas Tarbiyah IKIP*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h 95

<sup>7</sup>Rizka Marputri, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Paud Nurul Hidayah Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 1, (2016), h 86

<sup>8</sup>Nilawati Tajuddin, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung : {Puplishing. 2014), h 36

Kemampuan berbahasa sangat penting dalam kehidupan anak karena dengan berbahasa anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan menemukan banyak hal baru dalam lingkungannya, sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya<sup>9</sup>.

Dalam islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya mengajarkan anak berbahasa yaitu surat Ar-Rahman ayat 3-4.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

*Artinya : Dia menciptakan manusia dan mengajarnya pandai berbicara (dapat berbicara) (QS. Ar-rahman : 55 : 3-4).*

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya; sempurna anggota badannya dan tepat bagian-bagiannya, dan Allah SWT mengajarnya kemampuan berbicara.

Maka dari itu, kemampuan berbahasa pada anak hendaknya ditanamkan sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal hingga lingkungan sekolahnya. Dibutuhkan lingkungan yang kaya untuk mendukung kemampuan berbahasa anak<sup>10</sup>.

Kemampuan berkomunikasi yang baik, benar, dan efisien adalah tuntutan. Kemampuan bahasa bagi anak baik dari segi mendengar (*listening*),

<sup>9</sup>Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), h 147

<sup>10</sup>Beverly Otto, *Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2015), h 199

berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan anak, karena percakapan dan komunikasi efektif akan menghubungkan antara pengirim pesan ke penerima pesan.<sup>11</sup> Dalam islam, terdapat ayat Al-Qur'an yang mengajarkan untuk berbicara dengan baik dan benar adalah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar*<sup>12</sup>. (QS. Al-ahزاب : 70)

Berbicara merupakan sarana penting bagi kehidupan anak. Karena berbicara mampu mendorong anak untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan atau pesan kepada orang lain. Dengan kata lain, berbicara tidak sekedar menyampaikan pesan tetapi proses melahirkan pesan itu sendiri<sup>13</sup>.

Bagi seorang anak, berbicara merupakan suatu kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam berinteraksi sosial. Setiap orang dewasa mengajak anak berbicara anak akan menyerap semua kata-kata yang orang dewasa ucapkan dan anak mengeluarkan semua informasi yang telah didengarnya. Ketika di dalam kelas, guru secara keseluruhan mengumpulkan penggunaan bahasa anak dengan mendefinisikan ketika anak berbicara dan apa yang di bicarakan oleh anak. Dengan demikian, mengembangkan

<sup>11</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia dini*, (Jakarta : Kencana, 2014) h 139

<sup>12</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surakarta, Pustaka Al Hanan) h427

<sup>13</sup>Romlah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al Kahfi Tanah Tinggi Tangerang*, Jurnal Program Studi Pendidikan Anak usia Dini, Vol 5, No 2, (2017), h 55

kemampuan berbicara anak dapat dilakukan dengan pembelajaran yang melibatkan anak dalam interaksi sosial<sup>14</sup>.

Pembelajaran berbahasa bagi anak prasekolah adalah alat yang digunakan anak untuk berkomunikasi dan berpikir pada awal masa pertumbuhannya. Oleh karena itu terdapat indikator pencapaian perkembangan berbahasa anak menurut permen 137 adalah sebagai berikut :

**Tabel I**  
**Menurut Indikator Tingkat**  
**Pencapaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5**  
**Tahun Sesuai Dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik**  
**Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar**  
**Pendidikan Anak Usia Dini**

Lingkup Perkembangan	Indikator
Perkembangan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan. 2. Menyebutkan kata-kata yang dikenal. 3. Memperkaya perbendaharaan kata. 4. Mengenal simbol-simbol.

*Sumber : Indikator Tingkat Pencapaian Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini 4-5 Tahun Standar Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Anak Usia Dini.*

Berdasarkan indikator diatas, pembelajaran berbahasa pada anak akan berhasil jika guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak. Media yang digunakan adalah media yang menyenangkan bagi anak dengan cara bermain. Bagi anak usia dini bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

Dalam proses belajar mengajar media merupakan salah satu komponen penunjang yang penting diaplikasikan untuk memudahkan guru

---

<sup>14</sup>Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), h 5.2



dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media yang digunakan media yang berbasis kartu kata dan gambar agar anak tidak merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran. Media juga dapat membantu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Selain itu, media juga dapat digunakan untuk menarik perhatian anak, agar anak lebih fokus terhadap kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat menarik perhatian dan minat belajar anak. Hal ini bertujuan agar mengatasi kejenuhan ketika belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat cara guru menerapkan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak.

Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad, dan kosakata kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya<sup>15</sup>. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8X12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar,

---

<sup>15</sup>Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h 133

sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak

Permasalahan ini ditemukan pada taman kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, kemampuan berbahasa anak kelas A1 di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari 15 orang peserta didik hanya 2 anak saja yang memiliki kemampuan berbahasa berkembang sesuai harapan, sedangkan 7 anak lainnya masih mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra-observasi yang peneliti sajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2**  
**Tabel Pra-Observasi Perkembangan Berbahasa Anak Kelas A1 Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.**

No	Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Abiyy Noaa Halengkara.	BB	MB	BB	MB	BB
2.	Almira Izzaifa Ghandy.	MB	MB	BSH	MB	MB
3.	Arsakha Ziggy Virendra.	BB	MB	BB	BB	BB
4.	Aryadillah Atmam Gumilar.	BSH	MB	MB	BSH	MB
5.	Dayana Batrisya Rianda.	MB	MB	BB	BB	BB
6.	Dzaki Naufal Rifanda.	MB	BSH	MB	BB	BB
7.	Fakhira Izza Zahia.	BB	BSH	MB	BSH	BB
8.	Kaureen Nadhira Bilqis NP.	BSH	MB	BSH	BSH	MB
9.	Mas Hutagalung.	MB	MB	BB	BB	BB
10.	Muhammad Aflah Irawan.	BSH	MB	BSB	MB	MB
11.	Raisya Azzahra.	MB	BSH	BSB	BSB	BSH
12.	Rania Saqila Numa.	BB	MB	MB	BSH	MB
13.	Shanum Anandyarivie Shabiyah.	BSH	MB	BB	BSH	MB
14.	Tamara Ayunda Ghassani.	BB	MB	BB	BB	BB
15.	Velin Erina Salsabila.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

*Sumber : Pra-Observasi catatan kegiatan anak didik 22 November 2018  
Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung*

Indikator :

1. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan.
2. Menyebutkan kata-kata yang dikenal.

3. Memperkaya perbendaharaan kata.
4. Mengenal simbol-simbol.

Keterangan penilaian:

- BB (Belum Berkembang): Anak mampu melakukan kegiatannya dengan sendiri skor 50-59 mendapatkan skor 1.
- MB (Mulai Berkembang): Anak sudah mulai mampu, melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain indikator penilaian skor 60-69 mendapatkan skor 2.
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri dengan skor 70-79 mendapatkan skor 3.
- BSB (Berkembang Sangat Baik): Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten, nilai 80-100 mendapat skor 4.

**Tabel 3**  
**Tabel Hasil Presentase Pra-Observasi Perkembangan Bahasa Peserta Didik Kelompok A1 Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung**

No	Kriteria	Jumlah	Hasil
1	BB	7	46%
2	MB	6	41%
3	BSH	2	13%
4	BSB	0	0
Rata-rata		15	100%

Berdasarkan tabel diatas tersebut pencapaian perkembangan berbahasa anak Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung masih dibilang rendah, hal ini menunjukkan dari 15 peserta didik yang ada hanya 2 peserta didik saja yang kemampuan bahasanya berkembang sesuai harapan sebanyak 13%, peserta didik mulai berkembang hanya 6 dengan persentase sebanyak 41% dan peserta didik yang belum berkembang sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 46%.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap guru kelompok A1 di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar lampung bahwa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak guru sudah menerapkan media kartu kata bergambar. akan tetapi guru jarang

menerapkannya, dan kebanyakan guru cenderung memberikan tugas berupa penugasan menulis di buku cetak saja. Peneliti menyadari bahwa cara guru yang mengajar seperti ini mengakibatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad dan kosakata masih rendah dan anak cenderung merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan pemecahan untuk memperbaiki kemampuan dalam berbahasa pada anak dengan kegiatan yang lebih menarik dan pembelajaran yang dikemas menggunakan “bermain sambil belajar”. Untuk itu peneliti tertarik untuk memberikan suatu ransangan terhadap penerapan media kartu kata bergambar dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.

#### **D. Fokus Masalah :**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada penerapan media kartu kata bergambar yang dilakukan oleh guru kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

#### **E. Rumusan Masalah :**

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung ?



## **F. Tujuan Penelitian :**

Tujuan yang hendak dicapai peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan media kartu kata bergambar yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia kelas A1 di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.

## **G. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara Teoritis, pengamatan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan menerapkan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun.

Secara Praktis, pengamatan ini diharapkan dapat menambah ilmunepengetahuan terutama dalam hal penelitian, untuk membantu para pendidikmengetahui bagaimana cara penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun.

## **H. Prosedur Dan Pendekatan Penelitian.**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode spesifik pengumpulan dan analisis data dalam suatu studi<sup>16</sup>. Penelitian berfokus pada gambaran di lapangan tentang bagaimana penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini, maka penelitian ini

---

<sup>16</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2012), h 26

menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang dialami dimana peneliti adalah sebagai instrument atau kunci.<sup>17</sup>

Menurut Bogdan dan Tylor dalam Margono Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>18</sup>

Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif adalah fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretative dan naturalistic terhadap subjek kajiannya.<sup>19</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Fokus penelitian ini konsepsi penelitian deskriptif, penulis berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang dimaksud adalah perilaku dan tindakan guru-guru yang ada di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung dalam menerapkan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran berbahasa anak di kelas A1.

Penelitian ini menggambarkan kondisi lapangan tentang fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Jelasnya, penelitian ini menggambarkan sebuah fenomena dan kondisi yang ada di Kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-Kautsar.

---

<sup>17</sup>Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), h 183

<sup>18</sup>Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h 36

<sup>19</sup>Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta : Raja Grafindo), 2012, h 66

### 3. Subjek Dan Objek Penelitian.

Subjek Penelitian ini adalah guru dan 15 peserta didik kelas A1 di Tk Al-Kautsar Bandar Lampung. Penemuan subjek dilakukan saat penulis memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sebagai subjek penelitian yaitu guru dan seluruh siswa yang ada di kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-Kautsar. Sedangkan objek penelitiannya adalah masalah yang diteliti yaitu penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

### 4. Lokasi Penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Taman Kanak-kanak Al-Kautsar yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta Bypass depan Islamic Center Raja Basa Bandar Lampung karena peneliti ingin melihat bagaimana cara guru menerapkan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.

### 5. Metode Pengumpulan Data.

Adapun cara penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui metode Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang akan diberikan oleh yang diwawancarai<sup>20</sup>. Dari pengertian diatas, yang

---

<sup>20</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Motodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2011), h 105

di maksud wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Apabila dilihat dari teknik pelaksanaannya maka wawancara dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.
- 2) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang berbeda dari wawancara terstruktur, wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal<sup>21</sup>.

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bebas dan lebih leluasa dan tidak terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah terikat oleh sebelumnya. Wawancara dilakukan dua pihak yaitu, pewawancara (interviewer) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (interviewee) jawaban yang harus diberikan atas pertanyaan itu.

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda, 2011), h 190



Metode wawancara digunakan untuk mewawancarai guru-guru guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.

**b. Observasi (Pengamatan Langsung).**

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan hal-hal lainnya yang dapat diamati langsung oleh peneliti<sup>22</sup>. Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dari biologis dan psikologis.

Dengan demikian, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan ke dalam sumber penelitian.

Adapun hal-hal yang diobservasi tentang bagaimanakah guru menerapkan media kartu kata bergambar. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan observasi yang diisi

---

<sup>22</sup>Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015) h 148

dengan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan data hasil pengamatan. Adapun jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dimainkannya itu dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu :

1) Observasi Partisipan.

Dalam observasi ini, peneliti melibatkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan objek yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2) Observasi Non Partisipan.

Dalam observasi tanpa partisipan tidak terlibat langsung dalam aktivitas objek yang sedang diamati tetapi hanya sebagai pengamat independen.<sup>23</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung bagaimana cara guru menerapkan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

**c. Dokumentasi.**

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya<sup>24</sup>. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h149

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*, (Jakarta : RinekaCipta, 2014), h 274

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang benar-benar akurat yang berkenaan dengan kondisi obyektif di TK Al-Kautsar Bandar Lampung seperti, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana dan lain-lain.

## **6. Metode Analisis Data.**

Analisis data adalah suatu prosedur yang berkelanjutan secara siklis dimulai dari mengorganisasi data, dan melakukan pemeriksaan data dengan cermat<sup>25</sup>. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman analisis data dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan dengan serentak pada proses pengumpulan data yang pertama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data melalui instrument penelitian<sup>26</sup>. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah :

### **a. Reduksi Data.**

Reduksi data dalam penelitian kualitatif data yang telah diperoleh kemudian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian

---

<sup>25</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2012), h 97

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015) h 243

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### **b. Display Data.**

Setelah reduksi data analisis data dalam penelitian kualitatif adalah display data. Display data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui display data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### **c. Verifikasi Data.**

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya..

### **7. Penyajian Keabsahan Data.**

Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini menguji keabsahan hasil temuan data penelitian dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti<sup>27</sup>. Ada 6 cara untuk menguji kredibilitas data, namun penulis hanya menggunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yakni :

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h 267



- a. Perpanjangan Pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan , melakukan pengamatan berarti peneliti kembali ke sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
- b. Meningkatkan Ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Trianggulasi. Tri anggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tri anggulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

#### 1) Trianggulasi Sumber.

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka data pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data yang telah diisi oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

## 2) Trianggulasi Teknik.

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## 3) Trianggulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menyajikan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kembali kepastian datanya.

Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberikan tugas dalam pengumpulan data.

- 4) Menggunakan Bahan Referensi. Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti mencari sumber data lain yang berasal dari perpustakaan, buku-buku serta literatur lain yang menunjang dalam penulisan hasil penelitian tersebut.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Kartu Kata Bergambar.

##### 1. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar.

Menurut kamus besar bahasa indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah sebuah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana<sup>1</sup>.

Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi<sup>2</sup>.

Menurut Glann Doman menyatakan bahwa media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata bergambar kartu yang di lengkapi

---

<sup>1</sup>Zahratun Fajriyah, *Peningkatan Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 9, No 1, (2015), h 112

<sup>2</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2011), h 119-120



oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya<sup>3</sup>.

Menurut Ratnawati kartu kata bergambar adalah media yang dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat anak semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada anak serta dapat merangsang kecerdasan dan ingatan anak<sup>4</sup>.

Menurut Izzan media kartu kata bergambar adalah alat praga dari koran berukuran 18 x 16 inci yang dibubuhi gambar-gambar menarik, kata, dan ungkapan kalimat<sup>5</sup>.

Menurut Rasyad media kartu bergambar dapat digunakan untuk melatih mengeja atau memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi anak didik untuk memberikan respon yang diinginkan melalui media pembelajaran'. Sito mengungkapkan bahwa kartu adalah kertas tebal yang berbentuk segi empat.<sup>6</sup>

Menurut Hudson, dkk media kartu kata bergambar adalah media yang digunakan untuk membantu meningkatkan daya ingat anak-anak, karena

---

<sup>3</sup>I Made Hartawan, *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 2, No 2, (2018), h 3

<sup>4</sup>Halimatonsakdiah, *Pengembangan Kemampuan Kognitif Tentang Konsep Berhitung APE Flashcard Di Tk Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeuma Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No1, (2016), h 116

<sup>5</sup>Empit Khotimah, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Gatut*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol 4, No 1 (2010), h 11

<sup>6</sup>Siti Muyasaroh, *Meningkatkan Kemampuan berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun KB SPS Nur Amin Ridwan Gadingmangu Jombang*, Jurnal Paud Teratai, Vol 3, No 6, (2017), h 3

media ini memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengingat dan memahami kosakata dan gambar<sup>7</sup>.

Menurut Soeharto media kartu kata bergambar merupakan salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis dan merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkrit dengan masalah yang digambarkannya<sup>8</sup>.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana media kartu kata bergambar adalah media yang berupa lembaran berisi pembelajaran dengan memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada kemudian di tempelkan akan dapat merangsang anak mengucapkan kata-kata<sup>9</sup>.

Menurut Sumardiono media kartu kata bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada dihadapan anak, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal huruf di usia sedini mungkin<sup>10</sup>.

---

<sup>7</sup>Eka Fitriyani, *Efektivitas Media FlashCard Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol 4, No 2, (2017), h 169

<sup>8</sup>Kadek Suartini, *Penerapan Metode Bermain FlashCard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Di TkNegriDesaTigawasa*, e-Journal PendidikanAnakUsiaDini, Vol4, No 2 (2016), h 4

<sup>9</sup>Siti Rofi'ah, *Media Gambar Flashcard Dalam menstimulasi Perkembangan Berbahasa Anak Usia 3-4 Tahun*, Jurnal Inovasi Daerah, Vol 1, No 2, (2018), h 80

<sup>10</sup>Rita Kusumawati, *Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Asemjajar Surabaya*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 4, No 1 (2016), h 2

Menurut Ismail media kartu kata bergambar adalah media yang dapat mengenalkan gambar-gambar dan kata-kata yang nantinya memudahkan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran, terutama dalam berbahasa.<sup>11</sup>

Sedangkan Menurut Dina Indriana kartu kata bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 cm X 30 cm<sup>12</sup>.

Kartu kata bergambar termasuk media grafis berupa potongan-potongan kartu yang biasanya berukuran sebesar kartu pos, tiap kartu mendapatkan tulisan dengan suku kata serta gambar dan kartu ini digunakan untuk anak mengenal kata-kata dan gambar.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah media praga dalam pembelajaran baca tulis huruf alphabet yang berukuran 8x12 cm yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang berupa huruf vocal dan konsonan dan bagaimana cara membaca yang baik dan benar serta menstimulasi siswa, memperkuat daya ingat dan kemampuan berfikir siswa.

## **2. Manfaat Kartu Kata Bergambar.**

Kartu kata bergambar dapat berupa kardus yang berlapis kertas yang terdiri dari sebuah kata, kalimat, atau gambar diatasnya. Kedua sisi ini harus digunakan dalam pembelajaran bahasa anak. Disatu sisi berupa gambar dan di

---

<sup>11</sup>Ismiyati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung*, Jurnal Anak Usia dini, Vol 3, No 2, (2018), h 93

<sup>12</sup>Salmiati, *Penerapan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Buah Hati, Vol 5, No 2, (2018), h 122

sisi sampingnya berupa kata. Kartu kata bergambar ini bisa dibuat sendiri oleh peserta didik<sup>13</sup>.

Manfaat penggunaan kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak menurut maimunah hasan adalah yaitu dapat membaca dengan mudah, membantu anak dalam mengenal huruf, kosakata dan gambar, mengembangkan daya ingat otak kanan, dan memperbanyak perbendaharaan kata pada anak<sup>14</sup>.

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar.

Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa. Media kartu kata bergambar juga mempunyai kekurangan dan kelebihan, kekurangan dan kelebihannya sebagai berikut :

- a. Mudah dibawa kemana-mana. Dengan ukuran yang kecil sehingga media kartu dapat disimpan dimanapun, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan digunakan dimana saja.
- b. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Selain itu pembuatan media ini sangat murah, karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kardus sebagai kartunya.

---

<sup>13</sup>Maryam Eslahcar Komachali, *The Effect of Using Voabulary Flashcard On Iranian Pre-University Students" Vocabulary Knowledge*, Journal International Education Studies, Vol 5, No 3, (2012), h 137

<sup>14</sup>Ratna Pangastuti, *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol 1, No 1, (2017), h 56

- c. Gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut.
- d. Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu kartu kata yang disusun secara acak yang kemudian harus dipasangkan sesuai antara tulisan (kata) dengan gambarnya. Cara seperti ini juga bisa mengasah aspek kognitif dan motorik kasar anak<sup>15</sup>.

Sedangkan kelemahan media kartu kata bergambar yaitu anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media kartukata bergambar, dengan kata lain pengetahuan anak terbatas pada kartu kata bergambar yang disajikan<sup>16</sup>.

#### **4. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.**

Dalam menggunakan media kartu kata bergambar guru harus tau cara menggunakan media tersebut. guru harus terlebih dahulu tau konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indikator pencapaian yang akan dicapai. Berikut akan dijelaskan langkah-langkah media kartu kata bergambar menurut Slamet Suyanto dalam pelaksanaanyadikembangkan berdasarkan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak, yakni :

<sup>15</sup>Dwi Nurhayati Adhani, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dengan Media Flashcard*, Jurnal PG-Paud Trunojoyo, Vol 3, No 2, (2016), h 114

<sup>16</sup>Yasbiati dkk, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B*, Jurnal PAUD Agapedia, Vol 1 No 1 (2017), h 24



**a. Menentukan tema yang ingin dicapai.**

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar langkah pertama yg di lakukan oleh guru adalah menentukan tema yang ingin dicapai, menentukan tema sangat penting yang harus dikuasai oleh seorang guru, karena dengan tema akan tercapainya tujuan pembelajaran dan memudahkan guru saat membuat rancangan dan membuat pembelajaran lebih bermakna serta membantu anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Jadi tema merupakan aktualisasi konsep minat anak yang dijadikan fokus perencanaan atau titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran<sup>17</sup>.

Tema merupakan fokus/titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran. Fungsinya untuk menyatukan isi kurikulum dalam satu perencanaan yang utuh/ holistik, memperkaya perbendaharaan bahasa anak, membuat pembelajaran lebih bermakna, dan membantu anak mengenal berbagai konsep secara nyata dan jelas<sup>18</sup>.

Tema yang baik selalu memperhatikan beberapa prinsip antara lain kedekatan, kesederhanaan, kemenarikan, dan keisidentaln. Prinsip kedekatan berhubungan dengan tema yang dipilih mulai dari yang terdekat dengan kehidupan siswa sampai yang semakin jauh<sup>19</sup>.

Menentukan tema juga akan menyediakan keluasan dan pengalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat pada guru untuk memunculkan dinamika pendidikan. Untuk itu, menentukan tema

---

<sup>17</sup> Lucy Peet, *Seratus Ide Untuk Guru Paud*, (Jakarta : Erlangga, 2016) h 12

<sup>18</sup> Suyadi & Dahlia, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, (Bandung : Rosdakarya, 2015), h 61

<sup>19</sup> *Ibid*, h 61

sangat penting di terapkan disetiap sekolah Paud. Tema digunakan pada anak usia dini untuk membangun pengetahuan pada anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak<sup>20</sup>.

Menurut Majid tema pembelajaran anak usia dini adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan<sup>21</sup>.

Menurut Yuliani Nurani Bambang Sujiono Tema disebut juga sebagai topik penyatu ataupun jembatan penghubung seluruh kegiatan dalam satu hari<sup>22</sup>.

Menurut zanon mengaskan bahwa tema harus dikembangkan mulai dari yang dekat dengan lingkungan peserta didik dan beranjak ke lingkungan yang lebih jauh. Peran tema dalam pengajaran adalah sebagai integrasi apa yang dipelajari oleh anak<sup>23</sup>.

Jadi dalam menentukan tema yang ingin dicapai guru dapat membuat rancangan pembelajaran yaitu:

#### 1. Perencanaan Tahunan.

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

---

<sup>20</sup> Hikmatun Khoirina Nasution, *Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk IT Nurul 'Ilmi Medan*, Jurnal Raudhah Vol 6, No 1 (2018), h 2

<sup>21</sup> Anisa Eka Fitri, *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Potensia PG Paud FKIP UNIB, Vol 2, No 1, (2017)

<sup>22</sup> Ika Budi Maryatun, *Pengembangan tema Pembelajaran Untuk Taman Kanak-kanak* (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6, No 1, (2017) h 41

<sup>23</sup> Wachyu Sundayana, *Pembelajaran Berbasis Tema Panduan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Erlangga, 2014), h 15

Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar (KD) yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik.

## 2. Program Semester.

Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang berisi jaringan-jaringan tema yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya ke dalam semester 1 dan semester 2<sup>24</sup>.

## 3. Rencana kegiatan Mingguan (RKM)

RKM ini berisi kegiatan-kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema yang telah direncanakan pada program semester.

## 4. Rencana Kegiatan harian (RKH).

Rencana kegiatan harian adalah penjabaran dari rencana kegiatan mingguan yang membuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individu, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. Rencana kegiatan harian terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat/makan, dan kegiatan akhir<sup>25</sup>.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa, menentukan tema adalah awal proses dari perencanaan pembelajaran yang mengenalkan konsep kepada anak serta memperkaya kosakata bagi anak serta

---

<sup>24</sup> Setiadi Susilo, *Pedoman penyelenggaraan Paud*, (Jakarta : Media Pustaka, 2016) h 145-146

<sup>25</sup> *Ibid*, h 148-149

memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak. Dengan menentukan tema, guru dapat membuat RPPT, Promes, RPPM dan RPPH.

**b. Guru menyiapkan media kartu kata bergambar dan memperkenalkannya kepada anak.**

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar melalui wawancara dan observasi langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan media kartu kata bergambar terlebih dahulu dan mengenalkannya kepada anak. media merupakan sarana yang penting bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa guru menerapkan media kartu kata bergambar untuk mengajarkan berbahasa kepada anak dalam hal ini guru menyiapkan kartu kata yang bertema hewan dan mengajarkan cara membaca kosakatanya sebagai alat peraga untuk membantu anak dalam mengenalkan berbagai macam hewan kepada anak. Media kartu kata bergambar adalah salah satu media visual yang bersifat konkret atau nyata<sup>26</sup>

Pembelajaran media kartu kata bergambar dapat di perkenalkan kepada anak serta dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan sehingga anak akan merasa senang dan cepat untuk bersosialisasi. Dengan menyiapkan dan mengenalkan media kartu kata bergambar kepada anak guru dapat

---

<sup>26</sup> S Rahayu, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Down Syndrom*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 5, No 2, (2018), h 95

mengajarkan berbahasa kepada anak sehingga anak dapat mengetahui huruf, kosakata dan gambar yang tertera di kartu kata bergambar tersebut<sup>27</sup>.

Sebagai media visual, kartu kata bergambar berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau matri di dalam pembelajaran. Gambar dapat memberikan nilai yang sangat berarti, terutama dalam membentuk pengertian baru dan untuk memperjelas pengertian baru. Penggunaan kartu bergambar dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi anak, merangsang minat anak sehingga anak lebih senang mengikuti kegiatan bermain sambil belajar di sekolah.<sup>28</sup>

Tujuan guru memilih media kartu kata bergambar dan memperkenalkannya kepada anak adalah karena media tersebut sangat efektif karena mudah dipahami anak didik. Sehingga sangat membantu anak didik yang tidak hanya mampu memahami, namun juga mampu mengekspresikan, menyampaikan melalui pengenalan huruf abjad, kosakata dan gambar sebagai hasil bahwa materi telah berhasil disampaikan anak didik, dan dapat menyampaikan materi yang di dapat<sup>29</sup>.

Dari pendapat diatas, dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, guru menyiapkan media nya

---

<sup>27</sup>Vika Dyah Wijayanti, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 2, (2017), h 45

<sup>28</sup> Latifah Hasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Buana Ilmu, Vol 1, N0 1, (2016), h 68

<sup>29</sup> Nassarudin,, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Di Tk Kartika XX-5 Kota Makasar*, Journal Of Edukation Research, Vol 1, No1, (2018), h 2



terlebih dahulu dan mengenalkannya kepada anak, hal ini bertujuan untuk agar guru dapat mengenalkan huruf abjad, kosakata, dan gambar yang tertera di kartu, serta dapat mengatasi kejenuhan anak dalam pembelajaran berbahasa.

**c. Guru memperkenalkan dan mengajarkan satu per satu kosakata dan lambang bunyi huruf kepada anak.**

Taman kanak-kanak atau pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Untuk itu sangat penting dalam memperkenalkan dan mengajarkan bacaan kata, dan huruf kepada anak. kemampuan mengenal huruf dan kata adalah kemampuan anak dalam mengetahui dan mengenal aksara yang ditangkap melalui indra penglihatan dan pendengaran<sup>30</sup>.

Dari hasil data wawancara dan observasi, dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru melakukan pengenalan dan mengajarkan bunyi huruf dan kata kepada anak, anak sebagai penyimak aktif memproses dan memahami apa yang dia dengar. Pada saat guru menjelaskan tentang huruf dan kosakata, pada saat yang sama anak belajar memahami huruf dan kosakata yang ia dengar dan mengaitkan dengan pemahaman yang telah dikuasai<sup>31</sup>.

Mengenalkan huruf dan kata adalah kegiatan yang melibatkan unsur kognitif yang dirangsang melalui pendengaran dan penglihatan. Kemampuan

---

<sup>30</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana, 2011), h 74

<sup>31</sup> Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2013), h 4.3

mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku yaitu pada dunia pendidikan anak atau sering disebut TK.. Hal ini menunjukkan pentingnya mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak termasuk mengenalkan huruf dan kata kepada anak sejak usia dini mengingat pada saat tersebut otak anak berada pada masa-masa yang sangat mengangumkan dan memiliki potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan<sup>32</sup>.

Dalam memperkenalkan huruf dan kata kepada anak langkah yang pertama guru memperkenalkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar tersebut, misalnya gambar yang tertera di kartu tersebut adalah kuda, lalu guru memperkenalkan huruf k-u-d- dan a dan guru mengajarkan bagaimana cara bunyi huruf dan kosakatanya.<sup>33</sup>

Memperkenalkan huruf dan kata kepada anak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Pada kemampuan tersebut anak diharapkan dapat mengenal dan menyebutkan huruf dan kata yang tertera di kartu kata bergambar tersebut<sup>34</sup>.

Dari hasil wawancara dan observasi, dalam menerapkan media kartu kata bergambar kepada anak, guru mengenalkan dan mengajarkan satu persatu bunyi huruf dan kata kepada anak hal ini bertujuan untuk agar anak mampu

---

<sup>32</sup> Elok Siti Muflikha, *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di Paud Kenanga I Kabupaten Lampung Selatan*, Jurnal Spektrum PIs, Vol 1, No 1, (2013), h 20-21

<sup>33</sup> Asdi Wirman, *Penggunaan Media Mooving Flashcard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Early Childhood, Vol 2, No 2, (2018), h 8

<sup>34</sup> Rita Jahiti Tanjung, *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*, Jurnal UIN Suka, Vol 3, No 2, (2018), h 320

mengenal dan menyebutkan huruf abjad dan kata serta dapat memperlancar bahasa anak.

**d. Guru menyiapkan alat dan bahan.**

Dari hasil wawancara, observasi bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru menyiapkan alat dan bahan ajar yang dapat menunjang keberhasilan guru dalam menerapkan media kartu kata bergambar adalah media visual berupa kartu kata bergambar, buku modul Tk, lem, kartoon, kartu huruf, kartu kata, dan pensil<sup>35</sup>.

Proses pembelajaran dapat optimal bila guru mampu menyediakan sarana alat permainan yang mampu menstimulasi seluruh pancaindra anak usia dini. Alat dan bahan yang dipersiapkan oleh guru harus memiliki tingkat kualitas yang berbeda. Usaha yang keras dan tepat dari seorang guru dapat memberikan hasil yang terbaik kepada anak sehingga dapat menentukan kualitas dalam kegiatan pembelajaran<sup>36</sup>.

Menyiapkan alat dan bahan berfungsi untuk mengenal lingkungan dan membimbing anak untuk mengenali kekuatan maupun kelemahan dirinya. Anak didik secara aktif melakukan kegiatan secara optimal menggunakan seluruh panca indranya secara aktif<sup>37</sup>.

Yang harus diperhatikan oleh guru dalam menyiapkan alat dan bahan sebelum kegiatan adalah menelaah program kegiatan dan tujuan belajar anak.

---

<sup>35</sup> Wachyu Sundayana, *Op. Cit*, h 44-45

<sup>36</sup> Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran Paud* (Bandung : Rosda, 2014) h 36-37

<sup>37</sup> Sigit Purnama, Dkk, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, (Bandung : Rosda, 2018), h 41

Program kegiatan dan tujuan belajar anak yang dimaksud adalah kurikulum yang digunakan di lembaga Paud<sup>38</sup>.

Dari pendapat diatas yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi adalah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru menyiapkan alat dan bahan seperti lem, buku modul, lem, kartu kata, karton, kartu huruf, double tip dan kartu kata bergambar

**e. Guru membagi ke dalam beberapa kelompok.**

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar setelah guru mengenalkan dan mengajarkan cara bunyi huruf dan kata nya, selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah membagi anak ke dalam beberapa kelompok sebelum kegiatan dimulai, misalnya dalam kegiatan merangkai huruf abjad menjadi sebuah kata guru membagi anak ke dalam 3 dan 4 kelompok. Kerja kelompok merupakan strategi belajar mengajar dimana anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah tertentu, dan berusaha mencapai tujuan bersama<sup>39</sup>.

Kegiatan membagi kelompok ini ,merupakan salah satu metode belajar mengajar dimana anak dapat bekerjasama, dalam memecahkan suatu masalah atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru, dengan tujuannya untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama anak<sup>40</sup>.

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h 49

<sup>39</sup> Moh Fauziddin, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar*, Jurnal PGPAUD STKIP PTT, Vol 2, No 1, (2016),h 36

<sup>40</sup> *Ibid*, h 37

Kegiatan membagi kelompok sangat diperlukan agar anak dapat bekerja sama dan berinteraksi dengan teman nya. Oleh karena itu hendaknya guru memberikan pengalaman langsung melakukan kegiatan merangkai huruf abjad menjadi sebuah kata, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Guru sangat berperan dalam proses pengembangan anak usia dini<sup>41</sup>.

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa, dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru membagi kelompok untuk anak, setiap kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang, hal ini bertujuan untuk agar anak dapat berinteraksi, saling membantu dan memecahkan suatu masalah

**f. Guru memberikan kegiatan kepada anak<sup>42</sup>.**

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan kepada anak, kegiatan tersebut adalah menirukan tulisan nama hewan sesuai dengan kartu kata bergambar, mencocokkan kata sesuai dengan gambar dan merangkai huruf abjad menjadi sebuah kata.

Kegiatan pembelajaran sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan rasa senang sehingga semua kegiatan yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar anak<sup>43</sup>.

---

<sup>41</sup> Aprilia Dian Kusumastuti, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Konstruktif Pada Anak Kelompok B Di Tk ABA Plosokerep Bunder Patuk Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6, No 6, (2017), h 3

<sup>43</sup> Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2014), h 201



Dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada anak, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar anak yang aktif, produktif, dan efisien<sup>44</sup>.

Guru dituntut untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat anak dan senantiasa berpusat pada anak sehingga anak senantiasa terdorong menjadi pemikir yang kritis, mampu menyelesaikan masalah, mampu membuat pilihan yang tepat, aktif, kreatif, imajinatif dan memiliki kesadaran ditengah lingkungannya<sup>45</sup>.

Pada anak usia dini kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk bermain dan kegiatan yang lain. Dan kegiatan pembelajaran lebih banyak menekankan pada aktivitas anak. Untuk itu, dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan menulis kata sesuai dengan kartu kata bergambar, mencocokkan kata sesuai dengan gambar dan merangkai huruf abjad menjadi sebuah kata.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, dari hasil wawancara dan observasi dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan kepada anak hal ini dimaksudkan agar anak lebih mudah mengenal dan menyebutkan kata, gambar, dan huruf abjad.

## **B. Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak.**

---

<sup>44</sup> Endah Hendarwati, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Taman Kanak-kanak*, Jurnal Pedagogi, Vol 1, No 1, (2014), h 1 & 3

<sup>45</sup> Syamsuardi, *Penggunaan Model Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Kota Makassar*, Jurnal Care, Vol 5, No 2, (2018), h 2

## 1. Pengertian Bahasa.

Kemampuan berbahasa pada anak adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman sebayanya<sup>46</sup>. bahasa bertujuan agar anak mampu mendengar secara aktif dan berkomunikasi dengan bahasa, memahami bahwa segala sesuatu dapat diwakilkan dengan tulisan dan dapat dibaca, mengetahui abjad, menulis angka dan huruf<sup>47</sup>. Bahwa perkembangan bahasa pada anak sangat berkaitan dengan kemampuan kognitifnya<sup>48</sup>.

Bahasa bagian penting dari perkembangan anak-anak memberikan kesempatan untuk belajar, untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain serta memungkinkan anak-anak untuk memahami dunia mereka<sup>49</sup>.

Menurut Bromley bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal<sup>50</sup>.

Menurut Vygostky bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir<sup>51</sup>.

---

<sup>46</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung : Rosdakarya, 2012), h 116

<sup>47</sup> Nilawati Tajuddin, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung, Aura PUBLISHING, 2014), h 36

<sup>48</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h 36

<sup>49</sup> Romlah, *Audio visual Sebagai Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol 5, No 2, (2018), h 158

<sup>50</sup> Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), h 68

<sup>51</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit*, h 73

Menurut Tarigan bahasa adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan prasaan dengan bunyi ekspresi dan artikulasi yang tepat<sup>52</sup>

Menurut Gardner bahasa adalah kemampuan anak dalam dalam menceritakan dan menggambarkan sesuatu dengan bahasa dan kata-kata dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasannya<sup>53</sup>.

Menurut Susan Trostel Brand bahasa adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf, perbedaan makna, pengucapan kosakata serta penggunaan bahasa yang tepat<sup>54</sup>.

Menurut Yusuf dalam Mulyasa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, melalui semua cara dalam berkomunikasi, dimana pikiran dan prasaan diungkapkan dalam bentuk lambang maupun simbol<sup>55</sup>.

Menurut Dhieni bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan aturan. Dengan daya cipta tersebut manusia dapat menciptakn berbagai macam kalimat yang bermakna dalam menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas. Dengan demikian, bahasa pada manusia merupakan upaya kreatif yang tidak pernah berhenti<sup>56</sup>.

---

<sup>52</sup>Romlah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 2, (2017), h 55

<sup>53</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2017) h 132

<sup>54</sup>Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Yogyakarta : Media Presindo, 2013), h 51

<sup>55</sup>Mulyasa, *Op. Cit*, h 117

<sup>56</sup>AmilahFitriani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), h 8

Catron dan Allen mengatakan bahwa bahasa adalah kemampuan seorang anak dalam memperluas kosakata dan mengembangkan daya penerimaan serta pengekspresian kemampuan bahasanya dengan anak-anak lain dan orang dewasa pada situasi bermain<sup>57</sup>.

Menurut Hurlock bahasa adalah keterampilan motorik yang tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental, yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan<sup>58</sup>.

Monksdalam Herlina menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa pada anak ini sangatlah penting, mulai dari satu kata, dua kata, lambat laun akan terus berkembang sehingga menjadi sebuah kalimat, dan dari perkembangan itulah kehidupan berbahasa anak dibentuk menjadi anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik<sup>59</sup>.

Kata-kata pertama yang diucapkan oleh seorang anak setelah anak mampu berbicara dengan orang lain, biasanya disertai dengan kemampuan anak merangkai susunan kata dengan baik dengan orang tua maupun orang yang ada disekitar anak. kemampuan ini akan terus berkembang jika anak sering berkomunikasi ataupun berkomunikasi dengan orang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan prasaan dengan

---

<sup>57</sup> Yuliani Nurani Bambang Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Indeks, 2013), h 63

<sup>58</sup> Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung : Rosdakarya, 2016) hlm. 101-102

<sup>59</sup> Syifa Wasilatul Fauziyah, *Kemampuan Kosakata Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al-Khaidar Bandung*, Jurnal Pendidikan Anak usia Dini, Vol 12, No 2, (2018), h 352

bunyi dan artikulasi yang tepat sehingga orang dapat mengerti apa yang disampaikan oleh anak.

## **2. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini.**

Bahasa diperoleh dan dipelajari anak secara ilmiah bagi anak-anak untuk kemampuan komunikasi dan berfikir. Bahasa mampu mendorong anak untuk saling berkomunikasi dan mengekspresikan pemikirannya kepada orang lain. Sebagai alat sosial bahasa juga menjadi cara untuk bersosialisasi dengan orang lain. Bahasa juga memungkinkan untuk mengekspresikan keunikan kita sendiri sebagai individu. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki banyak fungsi.

Menurut Broomley dalam Dhieni berikut merupakan fungsi bahasa anak usia dini antara lain<sup>60</sup>:

### **a. Bahasa sebagai fungsi instrumental.**

Pada awal kehidupan seorang anak, belajar menggunakan bahasa dipakai dalam memahami tentang air, makanan, mainan tertentu, atau popok kering. Anak kecil segera belajar kata-kata yang berhubungan dengan pemenuhan dan keinginan kebutuhan primer. Pencapaian keinginan terpenuhi dengan menggunakan kata-kata. Misalnya, anak yang haus akan mengatakan “mi-mi”, agar anak lebih cepat menerima air daripada anak yang hanya menangis karena dia haus. Ketika seorang menerima minum

---

<sup>60</sup> Nurbiana Dhieni, *Op. Cit*, h 1.20-1.23



setelah mengatakan “mi-mi”, hal ini akan memperkuat pembelajaran dan penggunaan kata air.

b. Bahasa sebagai fungsi regulatif.

Dalam hal ini berfungsi untuk mengendalikan serta mengatur orang lain. Pada fungsi regulatif anak belajar menggunakan bahasa karena ada pengaruh dari lingkungan dan kontrol perilaku dari orang dewasa di sekitar anak.

c. Bahasa sebagai fungsi heuristik.

Fungsi ini melibatkan penggunaan bahasa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan mempelajari seluk beluk lingkungannya. Fungsi heuristik ini mengingatkan pada apa yang secara umum dikenal dengan pertanyaan sebab fungsi ini sering disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban. Secara khusus, anak-anak sering memanfaatkan penggunaan fungsi heuristik ini dengan berbagai pertanyaan yang tidak putus-putusnya mengenai dunia mereka.

d. Bahasa sebagai fungsi interaksional.

Dalam hal ini, bahasa berfungsi menjamin dan memantapkan ketahanan dan keberlangsungan komunikasi serta interaksi sosial. bahasa memungkinkan anak untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang-orang disekitarnya.

e. Bahasa sebagai fungsi personal.

Fungsi ini memberikan kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan prasaan, emosi pribadi, serta reaksi-reaksi yang mendalam. Anak berbagi pendapat dan prasaan dengan cara yang khas dan spesial. Cara-cara yang mencerminkan pengembangan kepribadian individu. Pentingnya pemahaman tentang fungsi-fungsi perkembangan untuk guru anak usia dini dalam memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk pertumbuhan fungsi bahasa.

f. Bahasa sebagai fungsi imajinatif.

Fungsi ini biasanya untuk mengisahkan cerita-cerita, dongeng-dongeng, membacakan lelucon atau menuliskan cerpen, novel dan sebagainya. Pada anak usia dini bahasa sebagai fungsi imajinatif adalah pada saat anak bermain peran atau pura-pura. Misalnya, bermain boneka, pasar-pasaran, dokter-dokteran dan rumah-rumahan.

g. Bahasa sebagai fungsi representasi.

Dalam hal ini bahasa berfungsi untuk membuat pertanyaan-pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta, dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan realitas sebenarnya sebagaimana yang dilihat atau dialami orang. Fungsi ini terlihat pada saat anak ingin menyampaikan sesuatu yang ia temukan di halaman sekolah atau menceritakan pengalaman selama libur di desa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki banyak fungsi yang begitu pentingnya. Namun, tidak semua anak

memiliki dapat menguasai kemampuan bahasa nya dengan baik. Pada tahun pertama, anak sudah mampu menggunakan bahasa secara mengatur, heuristik, informatif, serta bermain peran (imajinatif). Dengan bertambahnya usia, semua fungsi bahasa dapat digunakan secara optimal.

### 3. Tahapan-tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Proses perkembangan bahasa anak usia dini dari lahir sampai dengan usia 6 tahun menurut teori Nillawati Tajuddin dalam bukunya desain pembelajaran pendidikan anak usia dini <sup>61</sup>:

- a. 0-3 bulan.
  - Anak membuat suara yang menyenangkan.
  - Anak akan mengulangi suara yang sama secara berulang-ulang (seperti ocehan),
  - Anak akan menangis dengan cara yang berbeda untuk menunjukkan kebutuhannya yang berbeda-beda pula (misal : menangis dengan melengking tinggi jika kesakitan).
- b. 4-6 bulan.
  - Anak akan berceloteh ketika sendirian.
  - Anak akan melakukan sesuatu (dengan bunyi atau gerakan tubuh) secara berulang-ulang ketika bermain.
  - Anak akan berbicara secara sederhana (tanpa tangisan) untuk menarik perhatian orang dewasa disekitarnya.
- c. 7-12 bulan.
  - Anak akan berbicara secara sederhana (tanpa tangisan) untuk menarik perhatian orang dewasa disekitarnya.
  - Anak akan melakukan imitasi untuk berbagai jenis bunyi atau suara.
  - Anak akan berveloteh dengan kata-kata sederhana : “ma-am”, “da-da” tapi belm jelas pengucapannya.
- d. 12-24 bulan.

---

<sup>61</sup> Nilawati Tajuddin, *Op.Cit*, h 39-40.

- Anak telah dapat menggunakan berbagai bunyi huruf konsonan pada awal kata.
- Anak sudah bisa menyusun dua kata. Contoh mau minum, mau ma'em dan lain-lain.
- Anak dapat bertanya dua kata sederhana, misal “mana kucing?”, itu apa?”

e. 24-36 bulan

- Anak bisa bertanya dan mengarahkan perhatian orang dewasa dengan mengatakan nama benda yang dimaksud.
- Cara anak berbicara sudah dapat dipahami secara keseluruhan.
- Anak sudah menghafal kata-kata untuk keseharian.
- Anak memahami tata bahasa secara sederhana, misal : aku mau naik sepeda.

f. 4-6 tahun.

- Anak sudah bisa menyebutkan kata secara lebih rumit. Misal : “ibu aku lebih suka baju yang berwarna merah. Yang hijau tidak bagus.

Jadi dalam perkembangan ini, perkembangan bahasa pada anak sudah mulai berkembang dengan baik. Perkembangan bahasa pada anak menurut Piaget dan Vygostky yaitu :

1. Tahap (Pra-linguistik, yaitu 0-1 tahun).

a. Tahap Meraban I (Pra-lingustik pertama).

Pada tahap meraban pertama, selama berbulan-bulan awal kehidupan bayi menangis, mendekut, mendekut, menjerit dan tertawa.

b. Tahap Meraban II (Pra-linguistik kedua) tahap ini, anak mulai mengeluarkan suara ocehan yang sering kali dihasilkan dengan inotasi, kadang-kadang dengan tekanan menurun yang ada

hubungannya dengan pertanyaan-pertanyaan. Tahap ini merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke 5 sampai dengan 1 tahun<sup>62</sup>.

## 2. Tahap II (Tahap Linguistik).

a. Tahap I : Holofrasik, pada tahap ini dimana anak sudah mulai mengucapkan satu kata. Pada usia 1 tahun masukan kebahasaan berupa pengetahuan anak tentang kehidupan disekitarnya semakin banyak. Faktor-faktor inilah kemungkinan anak memperoleh makna kata dan kemudian secara bertahap dapat mengucapkannya.

b. Tahap 2 : Frase (1-2 Tahun), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata) tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan kosakata.

c. Tahap 3 (Pengembangan Tata Bahasa, Yaitu Pra-sekolah 2-6 tahun).

Pada tahap ini anak-anak telah mulai menggunakan elemen-elemen tata bahasa yang lebih rumit, seperti : pola-pola kalimat sederhana, anak dapat memperpanjang satu kata menjadi satu kalimat.

d. Tahap 4 (Tata Bahasa Menjelang Dewasa, Yaitu 6-8 Tahun), tahap ini ditandai dengan anak sudah “terampil” bercakap-

---

<sup>62</sup> Dadan Suryana, *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta : Kencana, 2016), h 113-116.

cakap. Kemampuan menghasilkan kalimat-kalimatnya sudah beragam. Kalimat-kalimat tersebut menandakan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak<sup>63</sup>.

Sedangkan menurut William Stern tahapan perkembangan bahasa anak di bagi menjadi lima, yaitu :

1. Prastadium (umur 0;6-1 tahun), meraba atau keluar suara yang belum berarti seta tunggal, terutama huruf-huruf atau bibir.
2. Masa pertama (umur 1;0-1;6 tahun), penguasaan kata yang belum lengkap, (mem-mik dan lain-lain).
3. Masa kedua (umur 1;6-2;0 tahun) adalah masa nama maksudnya kedua mulai menyadari sesuatu itu punya nama. Anak suka tanya nama. Mula-mula benda dan fungsinya, serta disusul dengan menanyakan sifat benda.
4. Masa ketiga (2;0-2;6 tahun) adalah stadium flexi (flexio= menanfsirkan ) yakni anak mulai menggunakan kata-kata yang ditafsirkan atau kata yang sudah diubah.
5. Masa ke empat (umur 2;6 ke atas) stadium anak kalimat maksudnya anak dapat merangkaikan pokok kalimat berupa penjelasan anak kalimat. Anak sudah mampu bertanya kualitas atau sebab akibat.

Jadi, dalam ketiga tahap diatas perkembangan bahasa anak harus melalui tahapan-tahapan yang diantaranya adalah anak harus mampu memahami makna yang diucapkan oleh orang lain, mengembangkan perbendaharaan kata, menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat, dan melafalkannya agar perkembangan bahasanya menjadi lebih sempurna.

#### **4. Unsur-unsur Pembentukan Bahasa Anak Usia Dini.**

---

<sup>63</sup>*Ibid*, h 118-123



Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari baik lisan maupun tertulis. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan/maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahami apa yang disampaikan.

Adapun unsur-unsur pembentukan bahasa anak usia dini menurut John W. Santrock adalah sebagai berikut :

a. Fonologi

Fonologi satuan bunyi terkecil dalam suatu bahasa termasuk bunyi yang digunakan dan bagaimana mereka dapat dikombinasikan. Misalnya, “ba”, “ar” dan sebagainya. Sebuah fonem merupakan sistem bunyi dari suatu bahasa.

b. Morfologi

Morfologi adalah sistem dari unit yang penuh makna yang terlibat dalam pembentukan kata-kata.

c. Semantik

Semantik adalah sistem yang melibatkan makna kata-kata dan kalimat. Setiap kata memiliki sekumpulan makna semantik atau atribut penting dengan maknanya.

d. Pragmatik

Pragmatik adalah sistem penggunaan percakapan yang tepat dan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan bahasa secara efektif dalam konteks. Misalnya, menggunakan bahasa yang sopan dalam situasi-situasi yang tepat, seperti ketika kita berbicara dengan guru, berbicara dalam diskusi.

e. Sintaksis

Sintankis adalah melibatkan sistem cara menggabungkan kata-kata untuk membentuk frasa dan kalimat yang diterima. Misalnya, “tikus makan sabun”, bukan “sabun makan tikus”<sup>64</sup>.

Berdasarkan teori diatas, dapat diketahui bahwa secara umum unsur-unsur pembentukan bahasa anak usia dini ada lima unsur yaitu, fonologi, morfologi, sintaksis, senmatik, dan pragmatik. Namun demikian, seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak, anak dapat memperluas kosakata dan mengembangkan daya penerimaan serta pengekspresian kemampuan berbahasa mereka melalui interaksi dengan anak-anak lain. Setiap unsur diatas adanya saling keterhubungan yang kompleks antara kelima unsur pengetahuan bahasa dan penggunaan bahasa dan komunikasi anak. Masing-masing dari kelima unsur ini memberikan kontribusi terhadap kemampuan anak dalam penggunaan bahasa.

### **5. Faktor Yang mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak.**

Perkembangan bahasa dibutuhkan sejak dini untuk memperoleh keterampilan yang baik. Dalam bukunya “Psikologi Anak Dan Remaja” Syamsu yusuf mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi lima faktor yaitu, kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan hubungan keluarga.<sup>65</sup>

- a. Faktor kesehatan. Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada tahun usia pertama, anak

---

<sup>64</sup> John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak Edisi 11*, ( Jakarta : Salemba Hunaika, 2011), hlm. 266-267

<sup>65</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung : Rosdakarya, 2009) h 21

mengalami sakit terus-menerus maka anak tersebut cenderung mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

b. Intelegensi. Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya pada awal usia dikategorikan sebagai anak yang kurang pandai. Selanjutnya, Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami keterbelakangan mental yaitu, bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin bahasanya.

c. Status sosial ekonomi dan keluarga. Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan sttus sosial ekonomi dan keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya) atau kedua-duanya.

- d. Jenis kelamin. Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan antara vokalisasi antara pria dan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat daripada anak pria.
- e. Hubungan keluarga. Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga, terutama dengan orang tua yang melatih, mengajar, dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (penuh perhatian dan kasih sayang kepada orang tuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau kelambatan dalam perkembangan bahasanya. Hubungan yang tidak sehat itu bisa berupa sikap orang tua yang kasar/keras, kurang kasih sayang, kurang perhatian untuk memberikan pelatihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnitasi atau kelainan, seperti : gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>*Ibid*, hlm 123-125

### C. Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak.

Usia Pra sekolah, merupakan masa terbentuknya kepribadian dasar individu. Masa prasekolah juga merupakan masa yang penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik. Salah satu hal terpenting yang harus dikembangkan dalam diri seorang anak adalah kemampuan berbahasanya. Bahasa adalah sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran bahasa tersebut. Bahasa itu pada dasarnya adalah bunyi, dan manusia sudah menggunakan bahasa lisan sebelum bahasa tulisan seperti halnya anak belajar berbicara sebelum belajar menulis<sup>67</sup>.

Pada masa keemasan atau (*golden age*) perkembangan bahasa anak sudah mulai berkembang menuju kemampuan berbahasa orang dewasa, anak sudah dapat membedakan masa lalu dengan masa yang akan datang dalam berbahasa<sup>68</sup>.

Berbahasa pada anak dalam hal ini adalah, proses yang menuntut dalam kemampuan anak berbicara sekaligus mengerti pembicaraan orang lain. Anak dianggap memiliki kemampuan berbahasa apabila dapat berbicara yang dimengerti oleh pihak lain yang mendengarkannya<sup>69</sup>.

Perkembangan bahasa pada anak diharapkan anak mampu menggunakan bahasa untuk dipahami baik secara pasif maupun digunakan

---

<sup>67</sup>Nyimas Aishah, *Upaya guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran Dan Metode Bercerita Di Tk Bhayangkari 23 Bandar Lampung*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1, No 1, (2017), h 11

<sup>68</sup>Amillah Fitriani, *Op. Cit*, h 33

<sup>69</sup>Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak Bayi Dan Pra-sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h 32

secara aktif untuk berkomunikasi secara efektif sehingga anak mampu berinteraksi dengan lingkungannya maupun teman sebayanya. Aspek perkembangan bahasa anak usia dini mencakup :

- a. Membedakan berbagai jenis suara.
- b. Mengenal masing-masing bunyi huruf.
- c. Menyatakan dengan 6-10 kata.
- d. Mengerti dan melaksanakan 1-2 perintah.
- e. Menjawab dengan kalimat lengkap.
- f. Menyebutkan nama benda, fungsi, serta sifatnya.
- g. Berbicara lancar dengan kalimat sederhana.
- h. Membuat sebanyak-banyaknya kata dari suku kata awal yang disediakan.
- i. Bercerita tentang kejadian di sekitarnya<sup>70</sup>.

Menurut Havighus perkembangan berbahasa anak sangat dipengaruhi oleh hubungan anak yang dilandasi oleh dasar kultural. Dengan meluasnya hubungan-hubungan sosial anak maka anak akan memahami bahwa berbahasa merupakan sarana penting untuk memperoleh tempat dalam kelompok sosialnya<sup>71</sup>.

Menurut Lefranciousis bahasa pada anak sangat dipengaruhi oleh faktor latihan atau motivasi untuk belajar melalui proses pengondisian dan pengukuhan. Meskipun isi dan jenis bahasa yang dipelajari berbeda-beda,

---

<sup>70</sup>Montolalu, Dkk, *Bermain Dan Permainan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2012), h 6.5

<sup>71</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h 158



amun terdapat pola urutan perkembangan yang bersifat universal dalam proses perkembangan bahasa dimulai dari mulai meraba lalu berbicara monolog<sup>72</sup>.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini terkait dengan kemampuan anak dalam berbicara dan mendengar, setiap anak memiliki perkembangan bahasa anak yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh pemberian stimulasi yang dilakukan oleh orang dewasa terhadapnya<sup>73</sup>.

Seiring dengan bertambahnya usia perkembangan berbahasa serta semakin banyaknya kosakata yang dikuasai anak, anak semakin mampu memahami pembicaraan orang lain. Pada usia pra sekolah anak sudah memahami sebagian besar percakapan orang lain terutama yang ditujukan pada dirinya<sup>74</sup>.

Dalam memberikan pengajaran berbahasa kepada anak sesuai dengan tahapan usianya, peranan media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal terpenting karena digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk mencapainya sebuah pembelajaran. Dengan adanya media yang inovatif dimaksudkan dapat sebagai penghubung agar anak dapat mengingat apa yang dipelajarinya dan pembelajarannya pun lebih bermakna adapun media yang digunakan adalah kartu kata bergambar dengan harapan dapat menarik minat, perhatian dan motivasi anak untuk belajar mengenal gambar, kosakata dan simbol huruf abjad.

---

<sup>72</sup> *Ibid*, h 160

<sup>73</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Paud*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), h 117

<sup>74</sup> Ratna Wulan, *Op. Cit*, h 33

Media kartu kata bergambar merupakan bagian penting bagi anak dalam pembelajaran berbahasa karena gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya. Media kartu kata bergambar adalah media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain<sup>75</sup>. Gambar yang digunakan pada kartu ini merupakan gambar benda-benda yang sesuai dengan tema pembelajaran saat hari itu.

Kartu kata bergambar pertama kali diperkenalkan oleh gland doman seorang ahli bedah otak dari Philadelphia, gambar-gambar pada kartu kata bergambar dapat dikelompokkan antara lain :seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka dan sebagainya. Menurut Dhieni kartu kata bergambar merupakan potongan-potongan kecil yang biasanya berukuran sebesar kartu pos tiap kartu terdapat tulisan dengan satu kata serta gambar dankartu ini digunakan untuk membantu anak belajar mengenal kata-kata dan huruf. Media Kartu Kata bergambar sangat mempermudah guru dalam proses mengajarkan anak berbahasa<sup>76</sup>.

Gambar-gambar yang tertera di kartu kata bergambar dapat menambah kosakata anak karena kartu kata bergambar media pembelajaran yang efektif yang dapat memperhatikan gambar dan kata yang dimuat dalam

---

<sup>75</sup>Rahel, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado*, Jurnal Ilmu Pendidikan, (2017), h 307

<sup>76</sup> Hesti Januarini, "Penerapan Model Tgt Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak,"Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia,"Volume 4. No. 1 Tahun 2016

imajinasi anak langsung tertuju pada gambar dan kata-kata hal ini anak lebih mudah mengingatnya<sup>77</sup>.

Melalui media kartu kata bergambar anak akan tertarik untuk belajar berbahasa dan mendukung terciptanya suatu pembelajaran yang menyenangkan. Media kartu kata bergambar termasuk ke dalam media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan<sup>78</sup>.

Media kartu kata bergambar dapat merangsang anak usia dini dalam mengenal dan mengucapkan huruf, kosakata dan gambar membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep serta merangsang kemampuan anak dan ingatan anak<sup>79</sup>.

Penggunaan media kartu kata bergambar dapat memberikan kemudahan bagi anak dalam mengenal kosakata sehingga membantu perkembangan kemampuan anak khusus nya dalam vocabulary serta dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi anak melalui beraneka ragam gambar<sup>80</sup>.

Kartu kata bergambar merupakan ke dalam media visual sangat cocok untuk mengajarkan anak berbahasa karena media ini terdapat gambar,

---

<sup>77</sup>LilisMadyawati, *Op.Cit*, h 75

<sup>78</sup>Suhrianati, *Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas 1*, Jurnal Sagacious , Vol 3, No 1, (2016), h 38

<sup>79</sup>I Nyoman Adi Putra, *Pengembangan Multimedia Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Di Tk Negeri Pembina Singaraja*, Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol 9, No 2, (2018), h 31

<sup>80</sup>Khairul Huda, *Peningkatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar*, Jurnal Visionary, Vol 4, No 2, (2017), h 93

dan kosakata yang ada pada kartu kata bergambar. Selain itu media kartu kata bergambar sangat praktis, mudah diingat dan menyenangkan<sup>81</sup>.

Media kartu kata bergambar ini menggunakan gambar dan tulisan sehingga dapat memudahkan anak untuk mengingat nama dan wujud benda ataupun maknanya, meskipun ukuran gambar lebih kecil daripada ukuran kata nya. Gambar hanya sebagai wakil dari tulisan yang diajarkan. Media ini ditulis pada karton putih, huruf ditulis dengan warna merah dan menggunakan huruf kecil, bukan kapital) dan terdapat gambar yang menggambarkan arti kata tersebut. Disebut *flashcard* karena kata ini diperlihatkan kepada anak dengan cepat<sup>82</sup>.

Dengan media kartu kata bergambar anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya dengan pengenalan gambar, kosakata dan huruf abjad. Adanya peningkatan aktivitas anak dan meningkatnya kemampuan dalam mengenal gambar, kosakata dan simbol huruf abjad. Melalui media kartu kata bergambar anak akan lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran berbahasa. Dalam hal ini media kartu kata bergambar merupakan media visual menarik bagi anak, sehingga akan mempermudah anak memahami informasi yang diberikan.

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

---

<sup>81</sup> Budi Rahman, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2*, Jurnal Prima Edukasia, Vol 2, No 2, (2014), h 133

<sup>82</sup> Uswatun Khasanah, *Efektivitas Penggunaan Metode Gleen Doman Terhadap Kemampuan Membaca Kata Anak Cerebral Palsy Kelas IV SDLB Di SLB Rela Bhakti 1 Gamping*, Jurnal Widia Ortodidaktika, Vol 7, No 4 (2018) h, 389

Penelitian relevan merupakan penelitian yang terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Ismundari, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Yang berjudul Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Hawila Puri Tahun Pelajaran 2013/2014, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis tentang pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya adalah sebagai berikut: Data hasil rata-rata prosentase ketuntasan capaian perkembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B yang diimplementasikan yang diterapkan melalui aktivitas bermain dengan menggunakan media kartu kata bergambar secara keseluruhan rata-rata peningkatan capaian perkembangan kemampuan berbahasa anak Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya mengalami peningkatan adalah : 1) Penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas guru dan anak pada kemampuan berbahasa pada Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya, 2) Dengan penggunaan kartu kata bergambar

dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Nurcahyani, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dhyana Putra Yang Berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Menjepit Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Astiti Dharma Pada Tahun Pembelajaran 2014/2015, hasil peneitian menunjukkan bahwa metode permainan menjepit media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak khususnya pada perkembangan keaksaraan. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan kemampuan keaksaraan anak meningkat dari siklus I sebesar 42% pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan keaksaraan sebesar 50% .dengan kategori sedang 92% kategori rendah 8<sup>83</sup>. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan berfokus pada meningkatkan perkembangan bahasa anak khusus nya keaksaraan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Yuli Trisna Wardhani Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha

---

<sup>83</sup>Nita NurCahyati, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Astiti Dharma Tahun Pelajaran 2014/2015*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Dhyana Putra, Jurnal Pendiidikan Universitas Dhyana Putra, Vol 1, No 1, (2016)



Singaraja Yang Berjudul “Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja Pada Tahun Pembelajaran 2012/2013, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbahasa inggris sebesar 23,65% setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard. Ini terlihat dari peningkatan berbahasa inggris rerata pada siklus I adalah 42,65 yang berada pada kriteria sangat rendah, dan meningkat menjadi 66,30% pada siklus II dengan kriteria sedang. Jadi ada peningkatan hasil belajar berbahasa inggris anak kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma sebesar 23,65% setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard<sup>84</sup>.

---

<sup>84</sup> Komang Yuli Trisna Wardhani, *Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja 2012/2013*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.**

###### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.**

Taman Kanak-kanak Al-Kautsar didirikan pada tahun 1994 dengan tujuan utama menyediakan layanan pendidikan prasekolah yang berciri khas islami di kota Bandar Lampung. Memasuki usia ke 27 tahun Tk Al-Kautsar berupaya meningkatkan mutu pelayanan dan mutu kegiatan pembelajaran. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan Tk Al-Kautsar semakin mandiri, kreatif, dan islami, serta siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

###### **2. Visi Dan Misi Tk Al-Kautsar.**

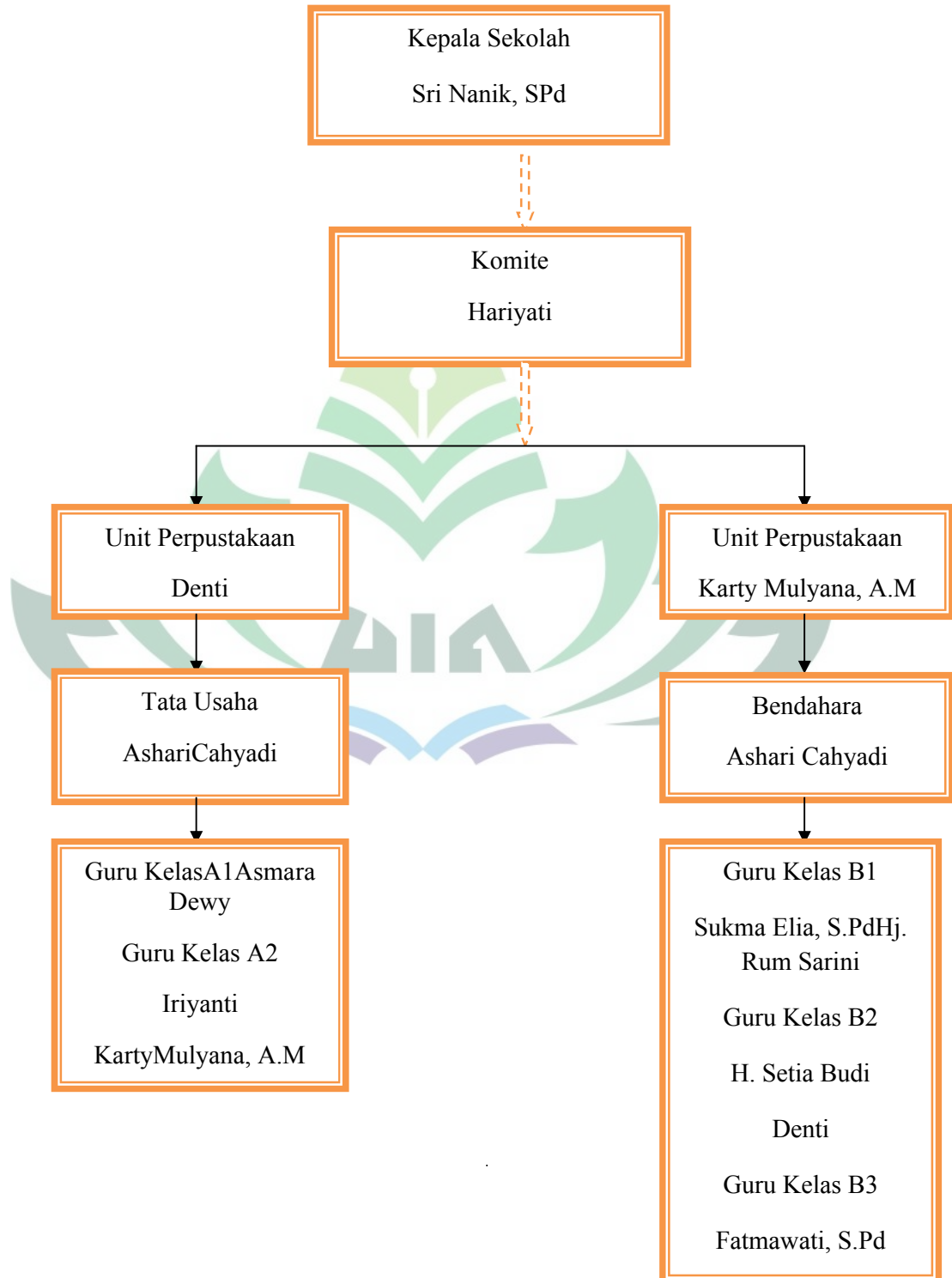
###### **a. Visi Tk Al-Kautsar.**

Unggul, Islami, Global.

###### **b. Misi Tk Al-Kautsar.**

- 1) Mendidik anak selalu taat pada Allah SWT, patuh terhadap orang tua, hormat kepada guru, dan kasih sayang sesama teman.
- 2) Membentuk anak yang sholeh, cerdas, kreatif, dan mandiri.
- 3) Membekali anak dengan persiapan memasuki pendidikan jenjang sekolah dasar.
- 4) Membangun kerja sama dengan orang tua siswa dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan tumbuh kembang anak.

### 3. Struktur Organisasi Taman kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung.



#### 4. Letak Geografis Taman Kanak-kanak Al-Kautsar.

Tk Al Kautsar Bandar Lampung terletak di daerah Raja Basa di Jl. Soekarno – Hatta ByPass Depan Islamic Center Raja Basa, Bandar Lampung. Letaknya tidak jauh dari jalan raya dan tempatnya mudah dikunjungi. Letak sekolah sangat strategis karena posisi sekolah tidak jauh dari pusat kota, namun tidak terganggu dengan kebisingan kota dan mudah dijangkau. Sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.

Selain itu, Tk al Kautsar Bandar Lampung juga merupakan salah satu sekolah di Bandar Lampung yang memiliki prestasi yang telah diraih oleh sekolah maupun siswanya, yang dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan dalam berbagai bidang kids Band festival, Drum band (Symponi), Hafalan Doa, Hafalan surat pendek, dan mewarnai.

#### 5. Keadaan Guru Tk Al-Kautsar.

**Tabel 3**  
**Daftar Guru Taman Kanak-kanak Al-Kautsar**

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan	Bidang Studi
1.	<b>Sri Nanik</b> <b>207110007</b>	<b>KEPALA</b> <b>SEKOLAH</b>	<b>SI UT</b>	<b>A/B</b>
2.	Iriyanti 196408091984032002	GURU	SPG TK	<b>A2</b>
3.	Hi. Setia Budi, S.Pd 196407021986031015	GURU	SKTIP	<b>B2</b>
4.	Sukma Elia, S.Pd 211110010	GURU	S1 UT	<b>B1</b>
5.	Fatmawati, S.Pd. 9601100011	GURU	S1 FKIP	<b>B3</b>
6.	Denti 196512271986022003	GURU	SPG TK	<b>B2</b>
7.	Hj. Hanidar, S.Ag 990110006	GURU	S1 IAIN	<b>A/B</b>

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan	Bidang Studi
8.	Asmara dewy 990110005	GURU	S1 IAIN	A1
9.	Atiyah 195910111988032004	GURU	SPGTK	B3
10.	Hj.RumSarini 19631016198503200	GURU	SPGTK	B1
11.	Karty Mulyana, A.M -	GURU	D2 PGTK Unila	A2

*Sumber Data : Dokumentasi penulis yang dicatat tahun 2019*

#### 6. Data Jumlah Siswa Tk Al-Kautsar.

a. Jumlah Anak Didik Di Tk Al-Kautsar Tahun Ajaran 2018/2019

berikut:

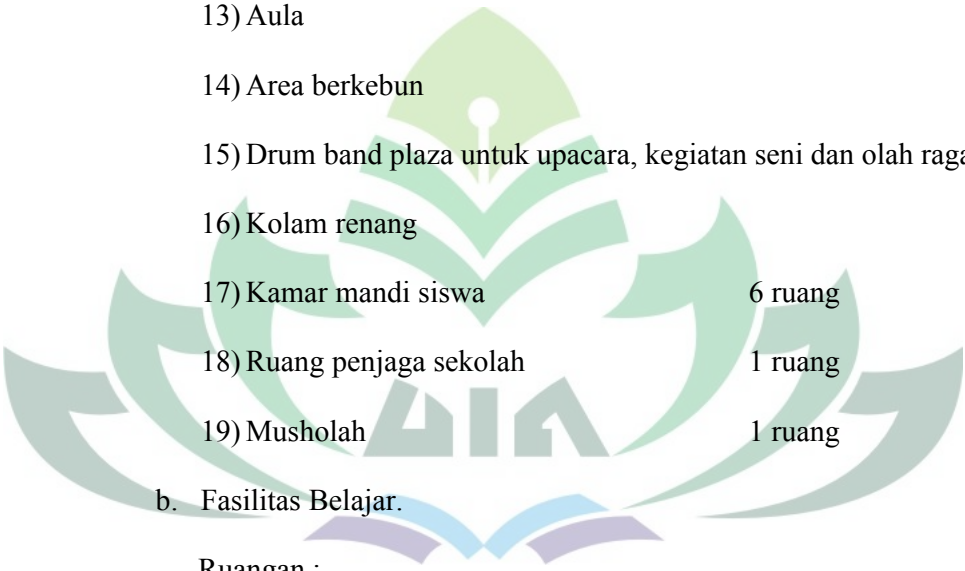
NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KETERANGAN
1.	A1	6	9	15	KELAS A 38
2.	A2	10	13	23	
JUMLAH SISWA		16	22	38	38
3.	B1	13	18	31	KELAS B 90
4.	B2	13	15	28	
5.	B3	14	17	31	
JUMLAH SISWA		40	50	90	90
JUMLAH SISWA TK					128

#### 7. Sarana Dan Prasarana Tk Al-Kautsar.

Sarana dan prasarana di Tk Al Kautsar Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

a. Sarana gedung.

- |                                   |         |
|-----------------------------------|---------|
| 1) Ruang kepala sekolah           | 1 ruang |
| 2) Ruang guru                     | 1 ruang |
| 3) Ruang belajar                  | 5 ruang |
| 4) Day Care                       | 1 ruang |
| 5) Ruang kelompok bermain / kober | 1 ruang |



6) Ruang komputer	1 ruang
7) Ruang perpustakaan	1 ruang
8) Ruang musik	1 ruang
9) Ruang UKS	1 ruang
10) Ruang Audio Visual	1 ruang
11) Gudang	1 ruang
12) Ruang Masak	1 ruang
13) Aula	
14) Area berkebun	
15) Drum band plaza untuk upacara, kegiatan seni dan olah raga	
16) Kolam renang	
17) Kamar mandi siswa	6 ruang
18) Ruang penjaga sekolah	1 ruang
19) Musholah	1 ruang

b. Fasilitas Belajar.

Ruangan :

1) Ruang kelas

- |                                   |               |
|-----------------------------------|---------------|
| a) Meja dan kursi murid           | :100% lengkap |
| b) Meja dan kursi guru            | :100% lengkap |
| c) Lemari kelas                   | :100% lengkap |
| d) Loker penyimpanan perlengkapan | : 100%        |
| lengkap belajarak                 |               |
| e) Papan tulis besar              | :100% lengkap |



## f) Sarana Penunjang

No.	Listrik	Air Bersih
1.	PLN	SumurBor
2.	220 Volt	
3.	900 - 2.200 VA	



## **BAB IV**

### **ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Analisis Data.**

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang pengolahan data dan analisis data yang telah penulis peroleh melalui penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan metode dan instrumen yang penulis tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data.

Penulis menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian dekskriptif kualitatif, yang merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung pada tanggal 21 Januari- 21 Februari 2019 dapat diketahui bahwa jumlah kelas A berjumlah 15 peserta didik terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

Data yang diolah dan dianalisa dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada guru mengenai Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.

**Hasil Wawancara Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk  
Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A Di Taman  
Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung**

No	Wawancara	Kooding
1.	Mentukan Tema	MT
2.	Menyiapkan media kartu kata bergambar	MMKKB
3.	Memperknalkan media kartu kata bergambar pada anak	MMKKBPA
4.	Memperkenalkan huruf dan kosakata	MHK
5.	Menyediakan alat dan bahan	MADB
6.	Membagi kelompok	MK
7.	Tidak membagi kelompok.	TMK
8.	Memberikan kegiatan Kepada Anak	MKKA
9.	Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak.	MKYADA

**Hasil Observasi Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk  
Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A Di Taman  
Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung**

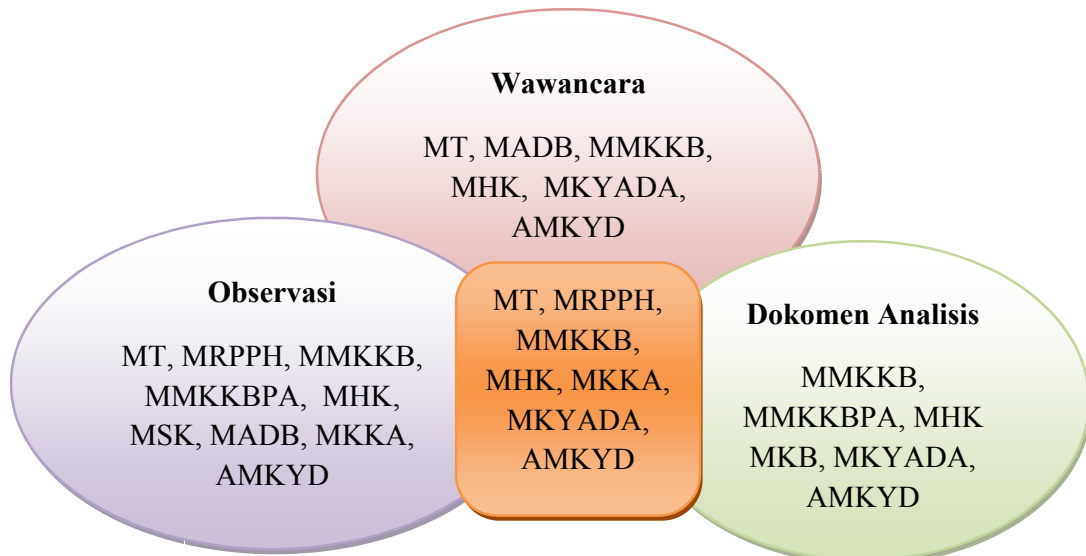
No	Observasi	Kooding
1.	Menentukan Tema	MP
2.	Membuat pelaksanaan pembelajaran harian	MRPPH
3.	Mempersiapkan media kartu kata bergambar	MMKKB
4.	Memperkenalkan media kartu kata bergambar pada anak	MMKKBPA
5.	Memperkenalkan huruf dan kata kepada anak	MHK
6.	Menyebutkan suku kata yang tertera di kartu kata bergambar	MSKYTDKKB
7.	Menyediakan alat dan bahan	MADB
8.	Membagi kelompok	MK
9.	Tidak membagi kelompok	TMK
10.	Memberikan kegiatan Kepada Anak	MKKA
11.	Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak	MKYADA
12.	Anak melakukan kegiatan yang diberikan	AMKYD

**Dokumen Analisis Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk  
Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A  
Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar  
Bandar Lampung.**

<b>No.</b>	<b>Dokumen Analisis</b>	<b>Kooding</b>
1.	Mengenalkan kartu kata bergambar kepada anak	MKKB
3.	Memperkenalkan huruf dan kata kepada anak	MHK
4.	Memberikan kegiatan kepada anak	MKKA
5.	Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak	MKYADA
6.	Anak melakukan kegiatan yang diberikan	AMKYD

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada sesuatu yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengodean atau koding dalam diagram venn peneliti tampilkan dalam bentuk kategori singkatan dan huruf besar, hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami inti dari skripsi, pengodean/koding reduksi data adalah sebagai berikut.



Gambar 1

**Reduksi Data**  
**Tentang Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan**  
**Kemampuan Bahasa Anak Kelas A**  
**Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar**  
**Bandar Lampung**

**Keterangan :**

: Wawancara



: Observasi



: Dokumen Analisis



:Reduksi Data

MT

: Menentukan Tema

MRPPH

: Membuat Rencana Pembelajaran  
Pelaksanaan Harian

MADB

:Menyiapkan Alat Dan Bahan .

MMKKB

: Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar

MMKKBPA

: Memperkenalkan Media Kartu Kata  
Bergambar Pada Anak

MKKA

: Memberikan Kegiatan Kepada Anak

MKYAD

: Menentukan Kegiatan Yang Akan  
Dilakukan

AMKYD

: Anak Mengerjakan Kegiatan Yang  
Diberikan

MHK

: Memperkenalkan Huruf Dan kata Anak

Berdasarkan hasil analisis wawancara, observasi dan dokumen analisis. Penulis menggunakan pengodean reduksi data sebagai berikut :

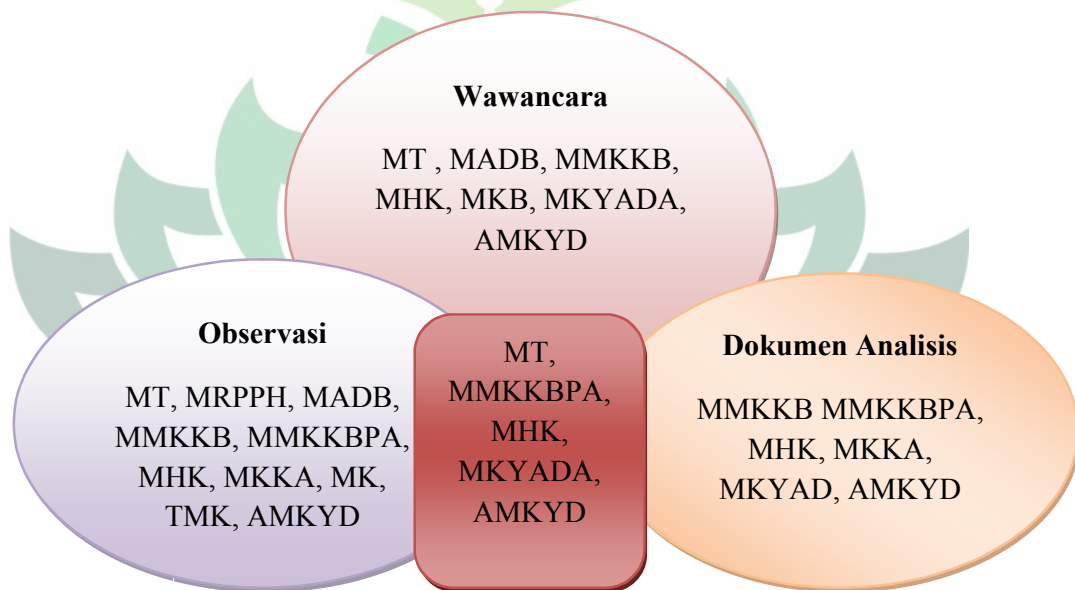
Menentukan Tema (MT), Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar (MMKB), Mengenalkan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak (MMKKBPA),

Mengenalkan Huruf Dan Kata (MHK), Memberikan Kegiatan Dengan Bermain Kartu Kata Bergambar (MKB), Menjelaskan Kegiatan Yang

Akan Dilakukan Anak (MKYDA), Anak Melakukan Kegiatan Yang Diberikan

## 2. Display Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Hasil display data penulis tampilkan kedalam diagram venn sebagai berikut .





Gambar 2

**Display Data Tentang Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk  
Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Kelas A  
Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar  
Bandar Lampung**

**Keterangan :**

	: Wawancara
	: Observasi
	: Dokumen Analisis
	: Display Data
MT	: Menentukan Tema
MRPPH	: Membuat Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Harian
MADB	: Menyiapkan Alat Dan Bahan
MMKKBST	: Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar
MHK	: Memperkenalkan Huruf Dan Kata
MSK	: Menyebutkan Suku Kata Yang Tertera Di Kartu Kata Bergambar
MKKA	: Memberikan kegiatan Kepada Anak
TMK	: Tidak Membagi Kelompok
MKYDA	: Menjelaskan Kegiatan Yang Akan Dilakukan Anak
AMKYD	: Anak Mengerjakan Kegiatan Yang Diberikan.
MK	: Membagi Kelompok

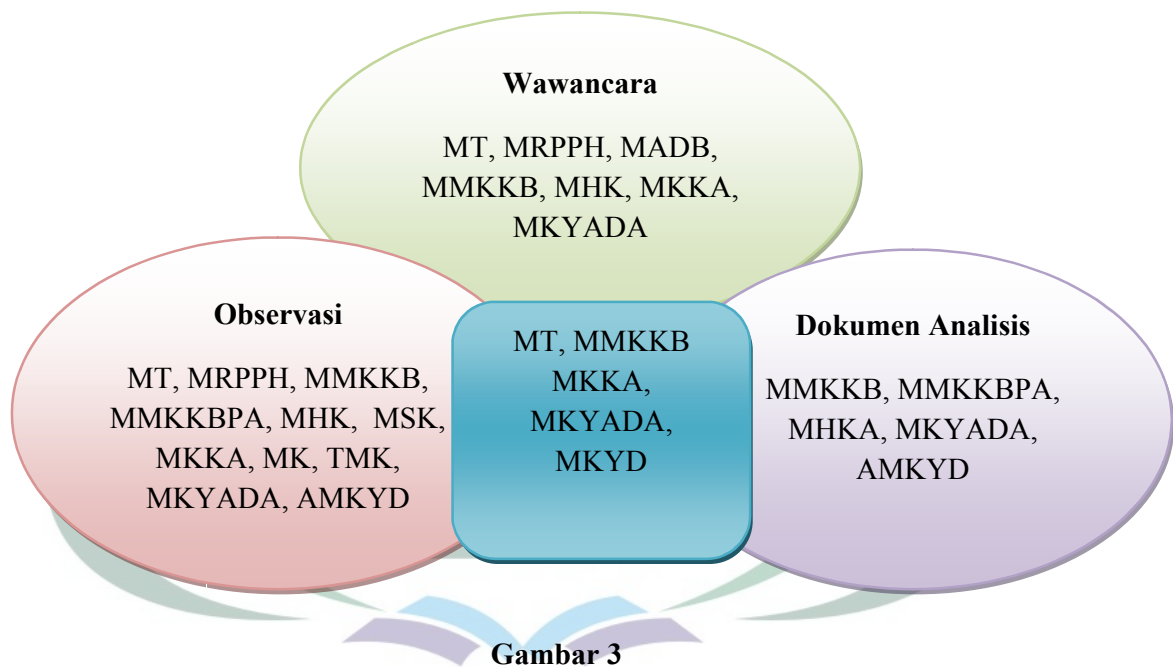
Berdasarkan hasil analisis wawancara, observasi dan dokumen analisis. Penulis menggunakan pengodean display data sebagai berikut :

Menentukan Tema (MT), Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Menentukan Alat Dan Bahan (MADB), Memperkenalkan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak (MMKKBPA), Memperkenalkan Huruf Dan Kata (MHK), Menjelaskan Kegiatan Yang Akan Dilakukan Anak (MKYDA), dan Anak Mengerjakan Kegiatan Yang Diberikan (AMKYD).

### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan ditampilkan peneliti dalam bentuk diagram venn sebagai berikut



**Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Tentang Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Kelas A Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung**

**Keterangan :**



: Wawancara



: Observasi



: Dokumen Analisis

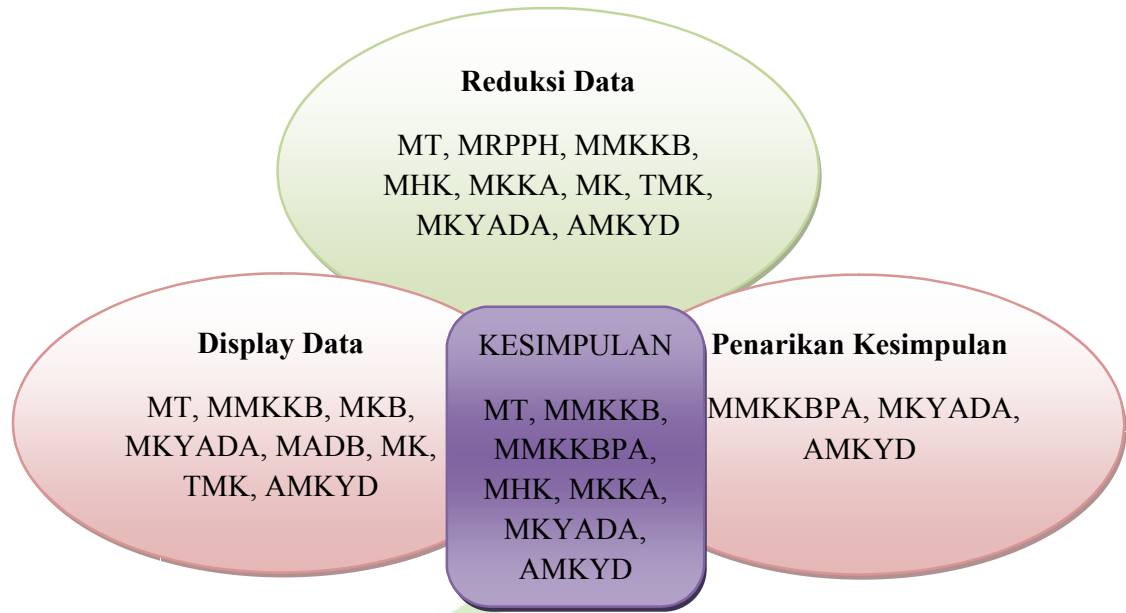


: Reduksi Data

MT	: Menentukan Tema
MRPPH	: Membuat Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Harian
MADB	: Menyiapkan Alat Dan Bahan
MMKKBST	: Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar
MMKKBKA	: Memperkenalkan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak
MHK	: Memperkenalkan Huruf Dan Kata
MSKYTDKKB	: Menyebutkan Suku Kata Yang Tertera Di Kartu Kata bergambar
MKB	: Meemberikan Kegiata Dengan Bermain Kartu Kata Bergambar
TMK	: Tidak Membagi Kelompok
MKYADA	: Menentukan Kegiatan Yang Akan Dilakukan Anak
AMKYD	: Anak Melakukan Kegiatan Yang Diberikan.
MK	: Membagi Kelompok

Berdasarkan hasil analisis wawancara, observasi dan dokumen analisis. Penulis melakukan pengodean reduksi data sebagai berikut: Menentukan Tema (MT), Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar (MMKKB), Memberikan Kegiatan Kepada Anak (MKKA), Menjelaskan Kegiatan Yang Akan Dilakukan Anak (MKYAD), Anak Mengerjakan Kegiatan Yang Diberikan (AMKYD).

Berdasarkan gambar diagram venn keseluruhan yang didukung oleh data-data dari hasil wawancara, observasi dan dokumen analisis. Berikut ini adalah hasil dari keseluruhan digram venn diatas adalah



**DIAGRAM VENN**  
**Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan**  
**Kemampuan Berbahasa Anak Kelas A Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar**  
**Bandar Lampung**

Sumber : *Penelitian Kualitatif Menurut Miles Huberman Yang Dikutip Oleh Sugiyono*



MT	: Menentukan Tema
MRPPH	: Membuat Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Harian
MADB	: Menyediakan Alat Dan Bahan
MMKKB	: Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar
MMKKBPA	: Memperkenalkan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak
MHK	: Memperkenalkan Huruf Dan Kata.
MKKA	: Memberikan Kegiatan Kepada Anak
TMK	: Tidak Membagi Kelompok
MKYADA	: Menjelaskan Kegiatan Yang Akan Dilakukan Anak
AMKYD	: Anak Melakukan Kegiatan Yang Diberikan.

MK : Membagi Kelompok

Berdasarkan hasil wawancara , observasi dan dokumen analisis yang dilakukan peneliti pada proses penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak Kelas A di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : menentukan Tema (MT), menyiapkan media kartu kata bergambar , (MKKB), memperkenalkan media kartu kata bergambar pada anak (MMKKBPA), mengenalkan huruf dan Kata Kepada Anak (MHK), memberikan kegiatan kepada anak (MKKA), menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak (MKYADA), anak melakukan kegiatan yang diberikan (AMKYD).

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung dalam penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak bahwa diperlukan rancangan dalam kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

### **1. Guru menentukan tema yang ingin dicapai.**

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru di kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung ibu Asmara Dewy bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru menentukan tema terlebih dahulu untuk mencapai suatu pembelajaran, tanpa tema pembelajaran tidak

akan bisa berjalan, dan dari tema itu lah guru dapat membuat RPPT, RPPM dan RPPH

Hal ini senada dengan hasil observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Al Kautsar Bandar Lampung merupakan langkah awal pada kegiatan pembelajaran berbahasa dengan media kartu kata bergambar yaitu guru memilih tema yang akan diajarkan kepada anak melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahunan (RPPT), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat dicapai secara optimal.

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sudah menentukan tema, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahunan (RPPT), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tercapainya tujuan pembelajaran.

## **2. Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar.**

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-Kautsar ibu Asmara Dewy bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar terlebih dahulu guru mempersiapkan medianya kemudian guru mengenalkan kartu-kartu tersebut kepada anak, misalnya tema nya tentang hewan , guru mengeluarkan dan mengenalkan media kartu kata bergambar yang bertema hewan.

Hal ini senada dengan observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung bahwa sebelum memberikan kegiatan kepada anak terlebih dahulu guru menyiapkan media kartu kata



bergambar kemudian guru memperkenalkannya kepada anak agar anak mengetahui berbagai macam gambar yang tertera di kartu kata bergambar tersebut

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, bahwa dalam mengembangkan berbahasa anak melalui dengan menggunakan media kartu kata bergambar terlebih dahulu guru menyiapkan kartu kata bergambar dan memperkenlkannya kepada anak agar dapat menarik minat belajar anak.

### **3. Memperkenalkan dan mengajarkan bunyi Huruf Dan Kata Kepada Anak.**

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-kautsar bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar terlebih dahulu guru memperkenalkan huruf kepada anak misal gambar yang tertera di kartu itu adalah gambar kuda, kami kenalkan dan mengajarkan bunyi huruf dan kata dari K-U-D- A kemudian kami menyuruh anak untuk mmengajarkan bunyi hurufnya kemudian anak menyebutkan satu persatu suku katanya . Jadi dalam menerapkan media kartu kata bergambar kepada anak, kami mengenalkan gambar kata, dan, hurufnya dulu kepada anak kemudian kami memberikan kegiatan kepada anak.

Hal ini senada dengan observasi yang penulis lakukan di Taman kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar terlebih dahulu guru mengenalkan huruf terlebih dahulu kepada anak kemudian memberikan contoh menyebut bunyi hurufnya lalu anak mengeja hurufnya satu per satu dan anak menyebutkan bacaannya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru mengenalkan satu persatu bunyi huruf dan kosakata kepada anak agar anak mengetahui dan memahami simbol-simbol huruf, dan dapat membedakan huruf vokal dan huruf konsonan, agar perkembangan berbahasa anak menjadi lebih optimal.

#### **4. Menyiapkan Alat Dan Bahan**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung ibu Asmara Dewy bahwa, dalam menerapkan media kartu kata bergambar terlebih dahulu guru menyiapkan kartu kata bergambar nya terlebih dahulu, kemudian lem, pensil, karton dan kartu hurufnya. Jadi dengan begiut guru dapat melakukan kegiatan.

Hal ini senada dengan hasil observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru terlebih dahulu menyiapkan kartu kata bergambar nya kemudian kartu kata dan kartu huruf, pensil, lem, dan karton kemudian guru mengenalkan dan menjelaskan gambar, kosakata dan huruf nya terlebih dahulu kemudian guru mengadakan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas bahwa, dalam menerapkan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa guru terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan seperti kartu kata bergambar, kartu huruf dan kartu kata, lem, pensil, dan karton kemudian guru mengenalkan gambar, kosakata dan hurufnya kepada anak, lalu setelah itu mengadakan kegiatan.

### **5. Membagi Anak Kedalam Beberapa Kelompok.**

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas A1 di Taman Kanak-kanak Al-kautsal Bandar Lampung dengan ibu Asmara Dewy bahwa dalam mengadakan permainan menggunakan media kartu kata bergambar guru membagi kelompok terlebih dahulu terdiri dari 3 dan 4 kelompok. Misalnya dalam permainan merangkai huruf menjadi sebuah kata anak di bagi ke dalam 3 dan 4 kelompok kemudian guru memberikan kartu huruf dan kartu kata bergambarnya dan anak disuruh merangkai huruf abjad menjadi sebuah kosakata.

Hal ini, senada dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar bahwa dalam mengadakan permainan, guru membagi kelompok terlebih dahulu. Misalnya, dalam bermain merangkai huruf menjadi sebuah kata. Anak dibagi menjadi 3 dan 4 kelompok, setiap kelompok diharuskan mencari gambar dan mencari huruf abjad yang sudah disediakan secara acak, dan anak dapat merangkai huruf menjadi sebuah kata yang tertera di dalam kartu bergambar. Membagi anak kedalam beberapa kelompok dilakukan untuk mempermudah guru memperkenalkan gambar, dan kata dan huruf kepada anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa dalam mengadakan permainan dengan menggunakan media kartu kata bergambar, guru membagi anak ke dalam beberapa kelompok untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### **6. Guru Memberikan Kegiatan Kepada Anak**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung ibu Asmara Dewy bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan kepada anak yaitu menulis kata sesuai dengan kartu kata bergambar merangkai huruf menjadi sebuah kata dan mencocokkan kata sesuai dengan gambar karena dengan melakukan kegiatan anak akan lebih mudah mengenal dan menyebutkan kosakata dan huruf abjad kemudian kami jelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan anak.

Hal ini senada dengan hasil observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar dengan guru memberikan kegiatan kepada anak hal ini dikarenakan anak akan cepat mengenal gambar, kosakata, dan huruf melalui kartu kata bergambar yang diamatinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, bahwa dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan kepada anak hal ini dikarenakan dengan bermain media kartu kata bergambar anak akan lebih mudah mengenal gambar, kata dan huruf.

## **B. Hasil Penelitian**

Untuk memperkuat bahwa penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung di kelas A1, berikut dapat dilihat dari indikator tingkat pencapaian kemampuan berbahasa anak, yang penulis amati dari tanggal 21 Januari – 21 Februari 2019.

### **1. Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Pertanyaan.**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 21 Januari – 21 Februari 2019 mengenai penerapan media kartu kata bergambar dengan indikator menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan. Dari pengamatan yang penulis lakukan terdapat 3 anak berkembang sesuai harapan, 3 anak mulai berkembang dan 2 belum berkembang. Hal ini terlihat dari anak dapat menjawab pertanyaan tentang macam-macam kartu kata bergambar hewan peliharaan dan macam-macam hewan laut yang diperlihatkan oleh guru dengan benar.

### **2. Menyebutkan Kata-kata yang Dikenal.**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 21 Januari – 21 Februari 2019 mengenai penerapan media kartu kata bergambar dengan indikator menyebutkan kata-kata yang dikenal. Dari pengamatan yang penulis lakukan pada indikator menyebutkan kata-kata yang dikenal terdapat 4 anak mulai berkembang dan 3 anak berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari anak dapat menyebutkan nama-nama hewan peliharaan dan hewan laut dengan jelas benar yang tertera di kartu kata bergambar. Anak mampu mengetahui dan menyebutkan ciri-ciri tentang jumlah pada kaki hewan, habitat hewan, dan makanan dari hewan tersebut.

### **3. Memperkaya perbendaharaan kata.**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 21 Januari – 21 Februari 2019 mengenai penerapan media kartu kata bergambar dengan indikator memperkaya perbendaharaan kata. Dari pengamatan yang penulis

lakukan pada indikator memperkaya perbendaharaan kata terdapat 4 anak berkembang sesuai harapan, 6 anak mulai berkembang, dan 1 anak belum berkembang. Hal ini terlihat dari kegiatan mencocokkan gambar sesuai dengan kata dan kegiatan menempelkan kata sesuai dengan gambar bahwa anak sudah mampu memahami gambar hewan buas, hewan udara, hewan laut dan hewan peliharaan. Anak sudah mampu menunjuk dan mengambil gambar gajah, hiu, kepiting, ular, lumba-lumba dll. Anak sudah mampu memahami gambar kucing dan gambar harimau, gambar lumba-lumba dan hiu dan anak dapat merespon tentang gambar yang dilihatnya.

#### **4. Mengenal Simbol-simbol.**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 21 Januari-21 Februari 2019 mengenai penerapan media kartu kata bergambar dengan indikator mengenal simbol-simbol. Dari pengamatan yang penulis lakukan pada indikator mengenal simbol-simbol. Dari pengamatan yang penulis lakukan terdapat 5 anak berkembang sesuai harapan, 2 anak berkembang sangat baik, 6 anak mulai berkembang, dan 1 belum berkembang. Hal ini terlihat dari kegiatan menirukan tulisan kata sesuai dengan kartu kata bergambar, anak-anak sudah mampu menyebutkan huruf a-z dengan benar, anak-anak dapat menyebutkan satu persatu huruf dari nama hewan yang tertera di kartu kata bergambar dengan jelas, dan mampu membedakan bentuk antara huruf m dan n, b dengan huruf d.



Tabel 4

**Hasil Observasi Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk  
Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Kelas A  
Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar  
Bandar Lampung**

No	Nama Anak	Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Pertanyaan		Menyebutkan Kata-kata Yang Dikenal		Memperkaya Perbendaharaan Kata				Mengenai Simbol-simbol				Skor
		1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Abiyy	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
2.	Almaira	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
3.	Arshaka. Z.	BB	BB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	BB	MB	BB
4.	Aryadillah	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH
5.	Dayana	MB	BB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB
6.	Dzaki	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
7.	Fakhira	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	BB	BB	BSH	MB	MB	MB	MB
8.	Kaurenn	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	Mas. H.	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	BSH	BB	MB	MB	BB
10.	M. Aflah	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH
11.	Raisya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
12.	Rania	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
13.	Shanum	BSH	BSH	MB	BSB	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
14.	Tamara	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB
15.	Velin	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH

Sumber : Observasi Tanggal 21 Januari - 21 Februari 2019 di Kelas A Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung

Keterangan Indikator Pencapaian Perkembangan berBahasa Anak:

a. Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Pertanyaan.

Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

1) Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar.

2) Anak mampu menjawab tentang kartu yang diperlihatkan.

b. Menyebutkan kata-kata yang dikenal.

Anak dapat menyebutkan nama-nama gambar dan ciri-ciri nya.

- 1) Anak mampu menyebutkan nama-nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar.
- 2) Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar.

c. Memperkaya perbendaharaan kata.

Anak dapat menambah kosakata

- 1) Anak mampu memahami gambar yang tertera di kartu kata bergambar.
- 2) Anak mampu menunjuk mengambil kartu kata bergambar yang diminta
- 3) Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.
- 4) Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan.

d. Mengenal simbol-simbol

Anak dapat mengenal huruf abjad.

- 1) Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar.
- 2) Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z.
- 3) Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar.
- 4) Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad.

**Tabel 5**  
**Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak Kelas A**  
**Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar**  
**Bandar Lampung**

No	Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Abiyy Noaa Halengkara.	MB	MB	BSH	MB	MB
2.	Almira Izzaifa Ghandy.	BB	BSH	BSH	MB	MB
3.	Arsakha Ziggy Virendra.	BB	MB	MB	BB	BB
4.	Aryadillah Atmam Gumilar.	BSH	MB	BSB	BSH	BSH
5.	Dayana Batrisya Rianda.	MB	MB	BSH	MB	MB
6.	Dzaki Naufal Rifanda.	MB	BSH	MB	MB	MB
7.	Fakhira Izza Zahia.	BSH	BSH	MB	BSH	MB
8.	Kaureen Nadhira Bilqis NP.	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
9.	Mas Hutagalung.	MB	MB	BB	BB	BB
10.	Muhammad Aflah Irawan.	BSH	BSH	BSB	MB	BSH
11.	Raisya Azzahra.	MB	BSH	BSB	BSB	BSH
12.	Rania Saqila Numa.	BB	MB	MB	BSH	MB
13.	Shanum Anandyarivie Shabiyah.	BSH	MB	BSH	BSH	MB
14.	Tamara Ayunda Ghassani.	BB	MB	MB	MB	BB
15.	Velin Erina Salsabila.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

*Sumber : Observasi Tanggal 21 Januari 2019 - 21 Februari 2019 Di Kelas A Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.*

e. Keterangan Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak :

- 1) Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Pertanyaan.
- 2) Menyebutkan Kata-kata Yang Dikenal.
- 3) Memperkaya Perbendaharaan Kata.
- 4) Mengenal Simbol-simbol.

**Tabel 6**  
**Hasil Persentasi Perkembangan Bahasa Anak Kelas A**  
**Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar**  
**Bandar Lampung**

No.	Penilaian	Jumlah Siswa	Persentasi
1.	BB	3	20%
2.	MB	7	46%
3.	BSH	5	34%
4.	BSB	0	0
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel pencapaian perkembangan kemampuan bahasa anak kelas A di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung diatas. Dari 15 peserta didik, anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 0%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 34% dengan jumlah 5 anak. Dan anak yang Mulai Berkembang 46% dengan jumlah 7 anak, serta anak yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 20% dengan jumlah 3 anak.

### **C. Pembahasan.**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan guru kelas A1 di Taman kanak-kanak Al- Kautsar guru sudah menerapkan media kartu kata bergambar. Dalam menerapkan media kartu kata bergambar ,dengan melalui langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu, menentukan tema, menyiapkan kartu kata bergambar, memperkenalkan kartu , mengenalkan huruf dan suku kata kepada anak, menyiapkan alat dan bahan, membagi kelompok, mengadakan permainan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa terbukti dengan diterapkannya media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung. Hal ini terlihat dari sebagian anak sudah bisa mengenal dan menyebutkan huruf dan kata dengan baik, anak juga sangat antusias dengan pembelajaran berbahasa dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Penulis mengamati bahwa peserta didik di kelas A di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar

Lampung telah memahami dan mengenal gambar hewan, nama-nama dari hewan dan huruf. Hal ini terlihat saat anak sudah mencapai indikator perkembangan berbahasa yaitu, menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol.

Selama penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan tiga RPPH, dari ketiga RPPH tersebut didapatlah tema hewan, sebagai sub tema hewan peliharaan (kartu yang bergambar kambing, kucing, sapi, ayam, kuda, dan domba), dan hewan laut (kartu yang bergambar ikan, lumba-lumba, hiu, kepiting, gurita, penyu dan kuda laut). Dalam pelaksanaan kegiatan mengembangkan kemampuan berbahasa guru di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung guru mengenalkan macam-macam kartu bergambar hewan peliharaan. Seperti, kucing, kudam sapi, domba, sapi dan ayam. Dan hewan laut seperti, ikan, lumba-lumba, hiu, gurita, kepiting, penyu dan kuda laut).

Pada sub tema hewan peliharaan guru dalam kegiatan mengenalkan kartu bergambar hewan peliharaan kepada anak dengan melakukan tanya jawab tentang macam-macam hewan peliharaan, menyebutkan satu persatu huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar dan kegiatan menirukan tulisan macam-macam hewan peliharaan sesuai dengan kartu kata bergambar.

Pada sub tema hewan laut guru mengenalkan kartu kata bergambar yang bertema hewan laut (ikan, lumba-lumba, kepiting, dan hiu) dan mengenalkannya kepada anak, kemudian guru mengajarkan anak bagaimana

cara menyebutkan bunyi pada kata nya, dan memperkenalkan huruf kepada anak, menempelkan kata sesuai dengan gambar, dan menghubungkan gambar kedalam kata.

Pada sub tema hewan laut (gurita, bintang laut, penyu, dan ubur-ubur) guru dalam kegiatan mengenalkan kartu kata bergambar pada anak, yaitu tentang tanya jawab tentang macam-macam hewan laut selain dari ikan, lumba-lumba, hiu, dan kepiting), merangkaikan huruf abjad sesuai dengan kata, dan menurunkan tulisan hewan laut sesuai dengan kartu bergambar.

Dari pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menerapkan media kartu kata bergambar ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan bahasa anak. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dalam menerapkan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelas A di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung, sebelum kegiatan dilakukan guru menentukan rancangan sebagai berikut : 1) Menentukan Tema, 2) Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar , 3) Mengenalkan Huruf Dan Kata Kepada Anak, 4) Meyiapkan Alat dan Bahan, 5) Membagi Anak Kedalam Beberapa Kelompok, 6) Memberikan Kegiatan Kepada Anak.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, melalui analisis data dan pembahasan penerapan media kartu kata bergambar Di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung bahwa :

Guru sudah menerapkan media kartu kata bergambar dengan dilakukan melalui langkah-langkah menentukan tema, menyiapkan media kartu kata bergambar, mengenalkan huruf dan kata kepada anak, menyiapkan alat dan bahan, memberikan kegiatan kepada anak, membagi anak ke dalam beberapa kelompok, menerapkan media kartu kata bergambar bertujuan agar anak dapat mengenal dan menyebutkan gambar, sukukata, dan huruf abjad.

Berdasarkan hasil analisis data maka penulis simpulkan bahwa terbukti dengan menerapkan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, hal ini terlihat dari dengan memperhatikan indikator pencapaian bahasa anak yaitu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol.

#### **B. Saran.**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat disampaikan saran sebagai berikut :

Dengan adanya penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak diharapkan dapat dijadikan

motivasi guru di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung untuk menambahkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menarik minat belajar anak, khususnya pembelajaran berbahasa.

Dengan diterapkannya media kartu kata bergambar diharapkan peserta didik dapat mengenal berbagai macam gambar, suku kata dan huruf abjad sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih optimal.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan ketentuan yang berlaku.

Walaupun demikian penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh kiranya kritik serta saran yang membangun semangat penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi guru pendidikan anak usia dini, yang mengharapkan anak didiknya dapat berhasil dan berkembang dengan baik dan optimal. Atas segala kekhilafan penulis mohon maaf, dan kepada Allah SWT memohon ampun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amillah,Fitriani, 2014.*Hakikat Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*.  
Yogyakarta :Deepuplish. 2014
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013.*Konsep Dasar PAUD*. Bandung :Rosdakarya.
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*,Jakarta, Kencana.
- Yuliani.Nurani. Sujiono. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :Indeks.
- Abu Ahmadi, Munawar Sholeh. 2005.*Psikologi Perkembangan Fakultas Tarbiyah IKIP*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madyawati,Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta :Kencana.
- Sri,Rahayu. 2017.*Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta :Kalimedia.
- Mukhtar Latif, dkk. 2014.*Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia dini*. Jakarta :Kencana.
- Dhieni, N. dkk. 2011.*Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2014. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran* .Jakarta : rajawali Perss.
- Mulyasa. E. 2012. *Managemen Paud*. Bandung : Rosdakarya.
- Romlah. 2017. *Upaya Meningkatkan nKemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5.No. 2

- Zahratun, F. 2015. *Peningkatan Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 9. No 1.
- I,Made, Hartawan,. 2018. *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 2. No 2.
- Halimatonsakdiah. 2016. *Pengembangan Kemampuan Kognitif Tentang Konsep Berhitung APE Flashcard Di Tk Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeuma Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 1. No1.
- Rita, Jahiti, Tanjung, 2018, *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenai Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*, Jurnal UIN Suka, Vol 3, No 2.
- Empit,Khotimah. 2010. *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Gatut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol 4. No 1.
- Syamsuardi, 2018, *Penggunaan Model Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Kota Makassar*, Jurnal Care, Vol 5, No 2.
- Hesti Januarini, 2016, *"Penerapan Model Tgt Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak,"*Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia,"Volume 4. No. 1.
- Muyasaroh, S. 2017. *Meningkatkan Kemampuan berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun KB SPS Nur Amin Ridwan Gadingmangu Jombang*, Jurnal Paud Teratai. Vol 3, No 6.
- Eka ,Fitriyani. 2017. *Efektivitas Media FlashCard Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol 4. No 2.
- Kadek, Suartini. 2016. *Penerapan Metode Bermain FlashCard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Di Tk Negri Desa Tigawasa*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4. No 2.
- Siti, Rofi'ah. 2018. *Media Gambar Flashcard Dalam menstimulasi Perkembangan Berbahasa Anak Usia 3-4 Tahun*. Jurnal Inovasi Daerah. Vol 1. No 2.

- Rita, Kusumawati. 2016. *Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Asemjajar Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol 4. No 1.
- Ismiyati. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung*. Jurnal Anak Usia dini, Vol 3. No 2.
- Salmiati. 2018. *Penerapan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Buah Hati. Vol 5. No 2.
- Maryam, Eslahcar, Komachali. 2012. *The Effect of Using Vocabulary Flashcard On Iranian Pre-University Students' Vocabulary Knowledge*. Journal International Education Studies. Vol 5. No 3.
- Pangastuti, Ratna. 2017. *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*. Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol 1. No 1.
- Nurhayati, Dwi, A. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dengan Media Flashcard*. Jurnal PG-Paud Trunojoyo. Vol 3. No 2.
- Yasbiati dkk. 2017. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B*. Jurnal PAUD Agapedia. Vol 1. No 1.
- Purnama, Sigit, Dkk, 2018, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, Bandung : Rosda.
- Aprilia, Dian, Kusumastuti, 2017, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Konstruktif Pada Anak Kelompok B Di Tk ABA Plosokerep Bunder Patuk Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6, No 6.
- Hendarwati, E., 2014, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Taman Kanak-kanak*, Jurnal Pedagogi, Vol 1, No 1
- Lucy, P. 2016. *Seratus Ide Untuk Guru Paud*. Jakarta : Erlangga.
- Suyadi. Dahlia. 2015. *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, Bandung : Rosdakarya.
- Hikmatun, Khoirina, Nasution. 2018. *Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk IT Nurul 'Ilmi Medan*. Jurnal Raudhah Vol 6. No 1.

- Anisa, Eka, Fitri. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Potensia PG Paud FKIP UNIB, Vol 2, No 1.
- Ika, Budi, Maryatun. 2017. *Pengembangan tema Pembelajaran Untuk Taman Kanak-kanak* (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6, No 1).
- Wachyu, S. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema Panduan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Erlangga
- Susilo, S. 2016. *Pedoman penyelenggaraan Paud*. Jakarta : Media Pustaka.
- S, Rahayu. 2018. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Down Syndrom*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 5. No 2.
- Vika, Dyah Wijayanti, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 2, (2017), h 45
- Lathipah, Hasanah. 2016. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar*. Jurnal Buana Ilmu , Vol 1. No 1.
- Nassarudin. 2018. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Di Tk Kartika XX-5 Kota Makasar*. Journal Of Edukation Research Vol 1. No1.
- Susanto. Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana.
- Asdi. Wirman. 2018. *Penggunaan Media Mooving Flashcard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Early Childhood, Vol 2. No 2.
- Asmawati, Luluk. 2014, *Perencanaan Pembelajaran Paud* . Bandung : Rosda.
- Moh, Fauziddin. 2016. *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar*. Jurnal PGPAUD STKIP PTT. Vol 2. No 1.
- Nilawati Tajuddin. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandar Lampung : Aura Pupliching.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



- Romlah. 2018. *Audio visual Sebagai Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Vol 5. No 2.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta : Media Presindo
- Suhada, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung : Rosdakarya.
- Syifa, Wasilatul, Fauziyah. 2018. *Kemampuan Kosakata Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al-Khaidar Bandung*. Jurnal Pendidikan Anak usia Dini. Vol 12. No 2.
- Suryana, Dadan. 2016. *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Kencana
- John, Santrock, W. 2011 *Masa Perkembangan Anak Edisi 11*. Jakarta : Salemba Hunaika.
- Syamsu, LN, Yusuf. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : Rosdakarya.
- Nyimas, Aishah. 2017. *Upaya guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran Dan Metode Bercerita Di Tk Bhayangkari 23 Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1. No 1.
- Ratna, W. 2011. *Mengasah Kecerdasan Pada Anak Bayi Dan Pra-sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Montolalu, Dkk. 2012. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Novan ,Ardy, W. 2016. *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rahel. 2017. *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Suhrianati. 2016. *Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas 1*. Jurnal Sagacious. Vol 3. No 1.

- I, Nyoman, Adi, Putra. 2018. *Pengembangan Multimedia Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Di Tk Negri Pembina Singaraja*, Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol 9. No 2.
- Khairul, Huda. 2017. *Peningkatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar*. Jurnal Visionary. Vol 4. No 2.
- Budi, Rahman. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia. Vol 2. No 2.
- Uswatun, Khasanah. 2018. *Efektivitas Penggunaan Metode Gleen Doman Terhadap Kemampuan Membaca Kata Anak Cerebral Palsy Kelas IV SDLB Di SLB Rela Bhakti 1 Gamping*. Jurnal Widia Ortodidaktika. Vol 7. No 4.
- Taopik, Rahman. 2017. *Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard*. Jurnal Paud Agapedia. Vol 1. No 1.
- Rizka, Marputri. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Paud Nurul Hidayah Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 1. No 1. 2016.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Yanuar, Ikbar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung : Refika Aditama.
- Margono. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nusa, Putra. Ninin, Dwi, lestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Abdurrahman, Fathoni. 2011. *Motodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lexy, J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- Rukaesih, A. Maolani . Ucu, Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suharsimi, A. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Nusa, Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Perss.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Lilis Ismundari. 2013. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Kelompok B. Tk Hawila Puri Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014*. “Program Studi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Nita, Nur, Cahyati. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Astiti Dharma Tahun Pelajaran 2014/2015*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini . Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Dhyana putra, Jurnal Pendiidikan Universitas Dhyana Putra. Vol 1. No 1.

Komang Yuli Trisna Wardhani, *Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja 2012/2013*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia

# Lampiran



Lampiran 1

**Kerangka Interview Tentang Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung.**

1. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru menentukan tema terlebih dahulu?
2. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru menyiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada anak?
3. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memperkenalkan huruf dan kata kepada anak?
4. Apasaja yang perlu dipersiapkan (alat dan bahan) dalam menerapkan media kartu kata bergambar?
5. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru membagi anak ke dalam beberapa kelompok?
6. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan kepada anak?

## **Pedoman Wawancara**

### **Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A1 Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung**

1. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru menentukan tema terlebih dahulu?

Jawab :

Iya, karena tema itu adalah materi untuk mencapai pembelajaran, tanpa tema pembelajaran tidak akan bisa berjalan, dari tema itulah kami dapat mempersiapkan RPPT, RPPM, dan RPPH

2. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru menyiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada anak?

Jawab:

Iya, kami siapin dulu medianya, misalnya tema minggu ini tentang hewan kami siapkan media yang bertema hewan, kalo tema hewan terus kami keluarkan media tentang air, api, dan udara kan gak nyambung, kami siapkan dulu media nya lalu kami kenalkan kartu kata bergambarnya kepada anak.

3. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memperkenalkan huruf dan kata kepada anak?

Jawab:

Iya, kami selalu mengenalkan huruf dan kata terlebih dahulu kepada anak, misalnya gambar di kartunya itu gambar kuda, kami kenalkan hurufnya kalau kudaitu, hurufnya ada huruf K-U-D dan A sehingga bacanya menjadi kuda, jadi gambar, kata, dan hurufnya itu harus diperkenalkan dulu sebelum kami memberikan kegiatan kepada anak

4. Apasaja yang perlu dipersiapkan (alat dan bahan) dalam menerapkan media kartu kata bergambar?

Jawab:



kami siapkan terlebih dahulu media kartu kata bergambarnya, kemudian lem, kartu kata dan kartu hurufnya, kemudian gambar, kata dan hurufnya kami kenalkan dulu, jadi dengan begitu guru bisa melakukan kegiatan

5. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru membagi anak ke dalam beberapa kelompok?

Jawab:

Iya, kalau kami tidak menentukan kelompoknya mereka suruh buat kelompok sendiri kan belum tentu mau, kami yang menentukan kelompoknya, kami kasih kartu huruf dan kartu kata bergambarnya dengan cara lombajuga, misalnya, cari bacaan huruf “ikan” kan nada berapa anak juga yang belum bisa huruf, anak susun huruf-hurufnya itu menjadi kata “ikan” dan kalau bermain menempelkan kata sesuai gambar dan menirukan tulisan kata sesuai dengan gambar kami tidak membagi kelompok.

6. Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan dengan bermain?

Jawab:

Iya, setelah kami kenalkan media nya, kenalkan dan mengajarkan bunyi huruf dan kata nya baru kami memberikan kegiatan kepada anak karena anak mudah mengenal dan menyebutkan nama-nama gambar, kosakata dan huruf abjad nya, biasa nya kami memberikan kegiatan berupa lembaran tugas dan buku modul.

Lampiran 2

**Kisi-kisiObservasiPenerapan Media Kartu Kata Bergambar Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar**

Lingkup perkembangan	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Item
	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan	Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	2
			Anak mampu menjawab tentang kartu kata bergambar yang diperlihatkan	
	Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak dapat menyebutkan nama-nama gambar ciri-ciri nya	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar	2
			Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar	
	Memperkaya perbendaharaan kata	Anak dapat menambah kosakata	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar	4
			Anak mampu menunjuk mengambil kartu kata bergambar yang diminta	
			Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.	

			Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan	
	Mengenal simbol-simbol	Anak dapat mengenal simbol huruf	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar	4
			Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z	
			Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar	
			Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad	
	Jumlah			12

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Lampiran 3

**Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Kelas A1  
Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung**

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan					
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar					
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar					
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar					
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta					
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.					
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan					
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar					
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z					
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar					
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad					

Nama : Abiyy Noaa Halengkara

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			

Nama : Almaira Izaifa Gandhy

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta			✓		
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			



Nama : Arshaka Ziggy Virendra

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓				
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan	✓				
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar	✓				
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar	✓				
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar	✓				
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			

Nama : Aryadillah Atmam Gumilar

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			

Nama : Dayana Batrisya Rianda

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan	✓				
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			

Nama : Dzaki Naufal Rifanda

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta					
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			

Nama : Fakhira Izza Zahia

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta			✓		
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.	✓				
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			

Nama : Kaureen Nadhira Bilqis NP

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta			✓		
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Nama : Mas Hutagalung

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar	✓				
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.	✓				
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z	✓				
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			



Nama : Muhammad Aflah Irawan

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta			✓		
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			

Nama : Raisya Azzahra

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Nama : Rania Shaqila Numa

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta			✓		
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.				✓	
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Nama : Shanum Anandyarivie Shabiyah

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
5.	Anak mampu memahami gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Nama : Tamara Ayunda Ghassani

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar	✓				
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.	✓				
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad		✓			

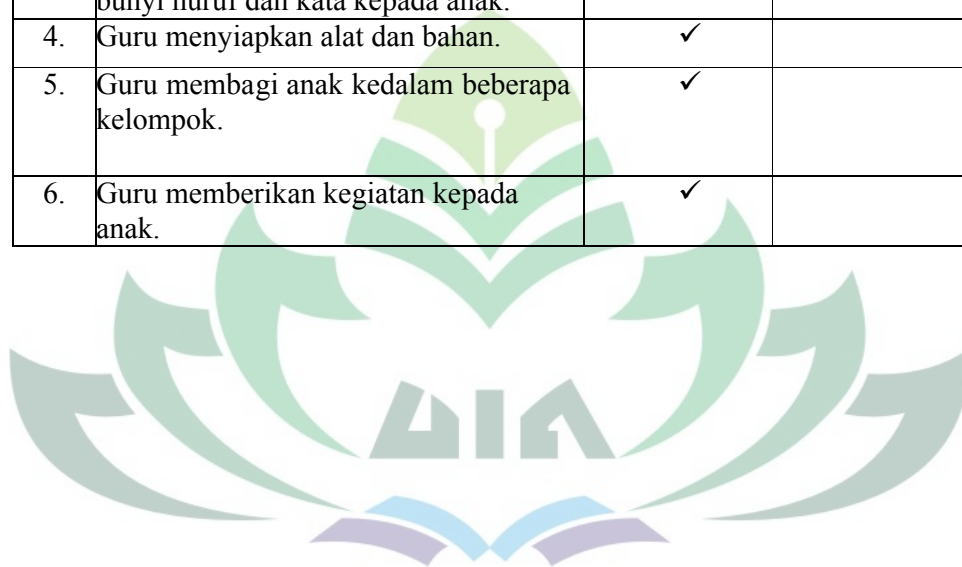
Nama : Velin Erina Salsabila

No	Item	Skor Penilaian				ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang tertera di kartu kata bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar yang diminta			✓		
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar.		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Lampiran 4

**Pedoman Dalam Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk  
Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Taman Kanak-kanak  
Al-kautsar Bandar Lampung**

No.	Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menentukan tema.	✓	
2.	Guru menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar.	✓	
3.	Guru memperkenalkan dan mengajarkan satu per satu lambing bunyi huruf dan kata kepada anak.	✓	
4.	Guru menyiapkan alat dan bahan.	✓	
5.	Guru membagi anak kedalam beberapa kelompok.	✓	
6.	Guru memberikan kegiatan kepada anak.	✓	





## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/hari : 5/2

Hari/Tanggal : Kamis 7 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Hewan / Hewan Peliharaan

Alat Dan Bahan : Media Kartu Kata Bergambar.

Pensil

Kertas HVS

Kartu kata

Lem

Pensil warna

Karton

Kertas origami

Penghapus

Karakter : Disiplin

Proses Kegiatan :

A. Pembukaan :

1. Mengaji Juz 'amma
2. Membaca hadis
3. Berdo'a sebelum Belajar.
4. Mengenalkan kosakata yang berkaitan dengan hewan

B. Inti.

1. Menyebutkan hewan kepiting, hiu, lumba-lumba dan ikan
2. Menyebutkan ciri-ciri dari gambar ikan dan kepiting.
3. Menempelkan kata sesuai dengan gambar
4. Menghubungkan gambar sesuai dengan kata.
5. Mewarnai gambar kepiting, hiu, lumba-lumba dan ikan

C. Recalling.

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Penguatan pengetahuan yang didapatkan.

D. Penutup.

1. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok.
4. Bernyanyi.
5. Berdo'a setelah belajar.

E. Rencana Penilaian.

1. Sikap.
  - a. Menggunakan kata-kata yang sopan saat melakukan kegiatan di sekolah.
  - b. Dapat menghargai hasil orang lain.
2. Pengetahuan Dan Keterampilan.
  - a. Dapat mengetahui tentang macam-macam tentang hewan laut.
  - b. Pemahaman kata dengan gambar.
  - c. Kerapian dalam mewarnai gambar.
  - d. Dapat melipat kertas origami.



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Mingguke/hari ke :4/2

Hari/Tanggal :Rabu 28Januari 2019

Tema/Sub Tema ;Hewan /Hewan Peliharaan

Alat Dan Bahan : Media Kartu Kata Bergambar.

Pensil

Buku Modul

Penghapus

Karakter : Disiplin

Proses Kegiatan :

A. Pembukaan :

1. Mengaji Juz 'amma
2. Membaca hadis
3. Berdo'a sebelum Belajar.
4. Mengenalkan kosakata yang berkaitan dengan hewan

B. Inti.

1. Menyebutkan nama-nama hewan peliharaan
2. Menyebutkan ciri-ciri dari gambar kucing dan kambing
3. Menirukan tulisan macam-macam hewan peliharaan sesuai dengan kartu kata bergambar.

C. Recalling.

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Penguatan pengetahuan yang didapatkan.

D. Penutup.

1. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok.
4. Bernyanyi.
5. Berdo'a setelah belajar.

E. Rencana Penilaian.

1. Sikap.
  - a. Menggunakan kata-kata yang sopan saat melakukan kegiatan di sekolah.
  - b. Dapat menghargai hasil orang lain.
2. Pengetahuan Dan Keterampilan.
  - a. Dapat mengetahui tentang macam-macam hewan peliharaan.

- b. Dapat mengetahui tentang huruf abjad.
- c. Kerapihan dalam menulis macam-macam hewan peliharaan sesuai dengan kartu kata bergambar.



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/hari : 6/2

Hari/Tanggal : Senin 11 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Hewan / Hewan Laut

Alat Dan Bahan : Media Kartu Kata Bergambar.

Pensil

Kertas HVS

Kartu huruf

Lem

Pensil warna

Karton

Penghapus

Karakter : Disiplin

Proses Kegiatan :

A. Pembukaan :

1. Mengaji Juz 'amma
2. Membaca hadis
3. Berdo'a sebelum Belajar.
4. Mengenalkan kosakata yang berkaitan dengan hewan

B. Inti.

1. Menyebutkan hewan laut seperti gurita, kuda laut dan bintang laut
2. Menyebutkan ciri-ciri dari gambar gurita
3. Merangkai huruf abjad sesuai dengan kata.
4. Menuliskan macam-macam hewan laut sesuai dengan kartu gambar.
5. Mewarnai gambar hewan laut

C. Recalling.

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Penguatan pengetahuan yang didapatkan.

D. Penutup.

1. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok.
4. Bernyanyi.
5. Berdo'a setelah belajar.

E. Rencana Penilaian.

1. Sikap.
  - a. Menggunakan kata-kata yang sopan saat melakukan kegiatan di sekolah.
  - b. Dapat menghargai hasil orang lain.
2. Pengetahuan Dan Keterampilan.
  - a. Dapat mengetahui tentang macam-macam tentang hewan laut (gurita, kuda laut, dan bintang laut)
  - b. Pemahaman tentang gambar
  - c. Pemahaman tentang huruf abjad.
  - d. Pemahaman tentang kata.
  - e. Kerapihan dalam menulis.
  - f. Kerapihan dalam mewarnai



## **DOKUMENTASI**

### **Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung**



**Gambar 1 : Guru Menyiapkan Media Kartu Kata Bergambar**





**Gambar 2 : Guru Memperkenalkan Media Kartu Kata Bergambar Kepada Anak**



**Gambar 3 : Guru Memperkenalkan Huruf Dan Kata Kepada Anak**



**Gambar 4 : Guru Menjelaskan Kegiatan Bermain Yang Akan Dilakukan Anak.**







**Gambar 5 : Anak Mengerjakan Kegiatan Yang Diberikan**

